

PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* DAN *PROFIT SHARING RATIO* TERHADAP *RETURN ON ASSET*

(Studi Kasus Bank Umum Syariah Tahun 2018-2020)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi



Oleh :

SITIFATONAH

NIM. 19.52.31.268

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA

2023

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* DAN *PROFIT SHARING RATIO*
TERHADAP *RETURN ON ASSET***

(Studi Kasus Bank Umum Syariah Tahun 2018-2020)

SKRIPSI

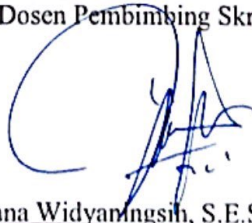
Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta Untuk
Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah

Oleh:

SITI FATONAH
NIM 19.52.31.268

Surakarta, 17 Maret 2023

Disetujui dan disahkan oleh:
Dosen Pembimbing Skripsi



Meilana Widyaningsih, S.E.Sy., M.E.
NIP: 19920518 202012 2 013

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : SITI FATONAH

NIM : 19.52.31.268

JURUSAN : PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul “*PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL DAN PROFIT SHARING RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET (Studi Kasus Bank Umum Syariah Tahun 2018-2020)*”. Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunkan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Boyolali, 17 Maret 2023



(Siti Fatonah)

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : SITI FATONAH

NIM : 19.52.31.268

JURUSAN : PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Terkait penelitian skripsi yang berjudul "PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* DAN *PROFIT SHARING RATIO* TERHADAP *RETURN ON ASSET* (Studi Kasus Bank Umum Syariah Tahun 2018-2020)".

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data sesuai sampel skripsi tersebut. Apabila di kemudian hari bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Boyolali, 17 Maret 2023



(Siti Fatonah)

Meilana Widyaningsih, S.E.Sy., M.E.
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal: Skripsi
Sdr: Siti Fatonah

Kepada yang terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas
Said Surakarta
Di Surakarta

Assalamua'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Siti Fatonah NIM: 19.52.31.268 yang berjudul:

“PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* DAN *PROFIT SHARING RATIO* TERHADAP *RETURN ON ASSET* (Studi Kasus Bank Umum Syariah Tahun 2018-2020)”.

Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah. Oleh karena itu kami memohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Surakarta, 17 Maret 2023

Dosen Pembimbing Skripsi



Meilana Widyaningsih, S.E.Sy., M.E.
NIP.19920518202022013

MOTTO

“Tetaplah tumbuh ditengah ruang yang berisik, karena tidak semua orang tau gimana kuatnya kamu merawat serta mengontrol isi hati, perasaan & pikiranmu untuk terlihat baik baik saja. Tumbuhlah dewasa, jadilah manusia kuat sebab kamu berhak menciptakan kebahagiaan untuk dirimu sendiri. Semangat ya semoga Kita sehat dan kuat 😊”

“Hadiah terbaik adalah apa yang kamu miliki dan
Takdir terbaik adalah apa yang kamu jalani”

“Hidup Terus Berjalan”

PENGESAHAN

**PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL DAN PROFIT SHARING RATIO
TERHADAP RETURN ON ASSET
(Studi Kasus Bank Umum Syariah Tahun 2018-2020)**

Oleh:

SITI FATONAH
NIM.19.52.31.268

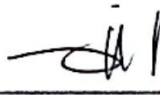
Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah
pada hari Senin tanggal 03 April 2023 M / 12 Ramadhan 1444 H dan dinyatakan
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Dewan Penguji :

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)
Dr. Waluyo, Lc., M.A
NIP. 19790910 201101 1 005



Penguji II
Mokhammad Zainal Anwar, S.H.I., M.S.I
NIP. 19801130 201503 1 003



Penguji III
Dr. Agung Abdullah, S.E., M.M
NIP. 19850301 201403 1 003



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta


Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si
NIP. 19720304 200112 1 004

PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan pertama Untuk diri saya sendiri yang telah berjuang dan bertahan hingga saat ini yang dapat menyelesaikan perkuliahan sampai akhir.

Terimakasih Ya allah, Allah SWT tidak akan membebani seorang hambanya melainkan sesuai dengan kemampuannya.

Yang kedua untuk kedua orang tua yang tiada hentinya tanpa lelah dengan penuh kasih sayang mendoakan yang terbaik untuk anaknya serta memberikan dukungan baik moril maupun materil. Terimakasih sekali lagi pak bu atas pengorbananya dan kerja keras untuk mendidik saya. Semoga kalian sehat dan panjang umur.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Intellectual Capital* dan *Profit Sharing Ratio* Terhadap *Return On Asset* (Studi kasus Bank Umum Syariah Tahun 2018-2020)”.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana ekonomi jenjang pendidikan Strata Satu (S1) Jurusan Perbankan Syariah Pada Universitas Negeri Raden Mas Said Surakarta. Selama proses penyusunan Skripsi ini tidak sedikit hambatan, tantangan, dan kesulitan yang penulis hadapi, tetapi penulis bersyukur karena dapat dilalui sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Mudofir, S.Ag, M.pd., selaku Rektor Universitas Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. M. Rahmawan Arifin, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Budi Sukardi, S.E.I., M.S.I., selaku ketua jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
4. Meilana Widyaningsih, S.E.Sy., M.E selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan sampai terselesainya skripsi ini.
5. Yulfan A Nurohman, S.E, M.M selaku dosen pembimbing akademik, jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
6. Biro skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam atas bimbingannya dalam menyelesaikan skripsi.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
8. Kedua orang tuaku serta keluarga besar terimakasih telah memberikan dukungan dan doa dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-temanku Jumi, Rahma, Umi, Dinda, Siti yang telah menjadi teman dari awal masuk kuliah yang selalu menemani dan memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman kelas F Perbankan Syariah angkatan 2019 yang telah memberikan keceriaan kepada penulis dalam menempuh studi di Universitas Islam Raden Mas Said Surakarta.

11. Semua orang yang sangat membantu terselesainya skripsi ini, serta orang baik lainya yang selalu memberikan energi positif.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital* dan *profit sharing ratio* terhadap *return on asset* pada Bank Umum Syariah periode 2018-2020. Sampel yang digunakan sebanyak 12 Bank Umum Syariah. Teknik pengambilan Sampel menggunakan metode khusus. Kriteria pengambilan sampel yaitu Bank syariah yang mempublikasikan laporan keuangan terkait dengan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian pada periode 2018-2020 yang diambil dari website resmi otoritas jasa keuangan (OJK). Metode yang digunakan menggunakan analisis regresi data panel, metode analisis regresi data panel dilakukan dengan menggunakan *Software Eviews10*.

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* karena memperoleh nilai probabiliti sebesar $0.039 < \text{nilai signifikansi } 0.05$, hasil dikatakan signifikan apabila memperoleh nilai signifikansi < 0.05 . sedangkan hasil analisis data pada variabel *Profit Sharing Ratio* berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset* karena memperoleh nilai probabiliti sebesar $0.6483 > \text{dari nilai signifikansi } 0.05$, hasil dikatakan signifikan apabila memperoleh nilai signifikansi < 0.05 . secara simultan variabel *intellectual capital* dan *profit sharing ratio* secara bersama mempengaruhi variabel *Return On Asset* karena memperoleh nilai prof(F-statistik) sebesar $0.000000 < \text{nilai signifikansi dari } 0.05$.

Kata Kunci : *Intellectual Capital, Profit Sharing Ratio* dan *Return On Asset*.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of intellectual capital and profit sharing ratio on return on assets at Sharia Commercial Banks for the 2018-2020 period. The sample used was 12 Sharia Commercial Banks. Sampling techniques use special methods. The sampling criteria are Islamic banks that publish financial statements related to the information needed in research in the 2018-2020 period taken from the official website of the financial services authority (OJK). The method used uses panel data regression analysis, the panel data regression analysis method is carried out using Eviews10 Software.

Based on the results of data analysis, it shows that the Intellectual Capital variable has a positive effect on Return On Asset because it obtains a probability value of $0.039 < a$ significance value of 0.05 , the result is said to be significant if it obtains a significance value of < 0.05 . while the results of data analysis on the Profit Sharing Ratio variable negatively affect Return On Asset because it obtains a probability value of $0.6483 >$ from a significance value of 0.05 , The result is said to be significant if it obtains a significance value of < 0.05 . simultaneously the intellectual capital variable and profit sharing ratio together affect the Return On Asset variable because it obtains a prof(F-statistical) value of $0.000000 < a$ significance value of 0.05 .

Keywords: Intellectual Capital, Profit Sharing Ratio and Return On Asset.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI	ii
SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN	iii
NOTA DINAS	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Batasan Masalah	7
1.6 Jadwal Penelitian	7
1.7 Sistematika Penulisan	7
BAB II LANDASAN TEORI	10
2.1 Landasan Teori	10
2.1.1 Resource Based Theory	10
2.1.2 Profitabilitas	11
2.1.3 <i>Return On Asset</i>	12
2.1.4 <i>Intellectual Capital</i>	12
2.1.5 <i>Profit Sharing Ratio</i>	15
2.2 Penelitian Yang Relevan	16

2.3 Kerangka Berfikir.....	21
2.4 Hipotesis Penelitian.....	22
2.4.1 Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Return On Asset	22
2.4.2 Pengaruh Profit Sharing Ratio Terhadap Return On Asset.....	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
3.1 Jenis Penelitian.....	24
3.2 Waktu Penelitian	24
3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel.....	24
3.3.1 Populasi.....	24
3.3.2 Sampel.....	26
3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel.....	27
3.4 Tehnik Pengumpulan Data.....	27
3.5 Variabel Penelitian	28
3.5.1 Variabel Dependenden.....	28
3.5.2 Variabel Independenden	28
3.6 Definisi Operasional Variabel.....	29
3.7 Teknik Analisis Data.....	30
3.7.1 Statistik Deskriptif	30
3.7.2 Estimasi Model pada data panel.....	31
3.7.3 Pemilihan model data panel	32
3.8 Uji Asumsi Klasik.....	33
3.8.1 Uji Normalitas	33
3.8.2 Uji Multikolineritas.....	34
3.8.3 Uji Heteroskedastisitas.....	34
3.8.4 Uji Autokorelasi	34
3.9 Pengujian Hipotesis.....	35
3.9.1 Uji koefisiensi determinasi (R^2).....	35
3.9.2 Uji Koefisien Regresi secara bersama-sama (uji F).....	36
3.9.3 Uji individual pengaruh uji t	36
BAB IV ANALISIS DATA DAN HASIL PEMBAHASAN	37
4.1 Hasil Penelitian	37

4.2 Analisis Statistik Deskriptif	37
4.3 Analisis Data	38
4.3.1 Uji Chow	38
4.3.2 Uji Hausman	39
4.3.3 Uji Langrange Multiplier	40
4.4 Uji Asumsi Klasik	42
4.4.1 Uji Normalitas	42
4.4.2 Uji Multikolineritas	43
4.4.3 Uji Heteroskedastisitas	44
4.4.4 Uji Autokorelasi	45
4.5 Pengujian Hipotesis	46
4.5.1 Uji Koefisiensi determinasi (R^2)	46
4.5.2 Uji koefisiensi regresi secara bersama-sama (Uji F)	47
4.5.3 Uji individual (Uji t)	48
4.6 Pembahasan Hasil Analisis Data	49
4.6.1 Pengaruh Intellectual Capital terhadap Return On Asset	49
4.6.2 Pengaruh Profit Sharing Ratio Terhadap Return On Asset	51
4.6.3 Pengaruh Intellectual Capital dan Profit Sharing Ratio secara menyeluruh terhadap Return On asset.	53
BAB V PENUTUP	55
5.1 Kesimpulan	55
5.2 Keterbatasan Penelitian	56
5.3 Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	61
Lampiran 1 Jadwal Penelitian	62
Lampiran 2 Data Sekunder (ROA, IC, PSR) sampel Bank Umum Syariah periode 2018-2020	63
Lampiran 3 Hasil Uji Penelitian	67
Lampiran 4 DAFTAR RIWAYAT HIDUP	72
Lampiran 5 Hasil Uji Plagiasi	73

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan aset, PYD, DPk.....	1
Tabel 1.2 Statistik ROA BUS, dan Bank Konvensional.....	3
Tabel 2.1 Penelitian Yang Relevan.....	16
Tabel 3.1 Daftar Populasi.....	25
Tabel 3.2 Daftar Sampel	26
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel.....	29
Tabel 3.4 Pengujian Autokorelasi	35
Tabel 4.1 hasil Statistik Deskriptif.....	37
Tabel 4.2 hasil Uji Chow	39
Tabel 4.3 Hasil Uji Hausman	40
Tabel 4.4 Hasil Uji Langrange Multiplier.....	41
Tabel 4.5 Pengujian Regresi	41
Tabel 4.6 Uji Normalitas.....	43
Tabel 4.7 Uji Multikolineritas.....	44
Tabel 4.8 Uji Heteroskedastisitas.....	45
Tabel 4.9 Pengujian Autokorelasi.....	45
Tabel 4.10 Hasil Uji Autokorelasi	46
Tabel 4.11 Hasil Uji R^2	47
Tabel 4.12 Hasil Uji F.....	48
Tabel 4.13 Hasil Uji t.....	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	22
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

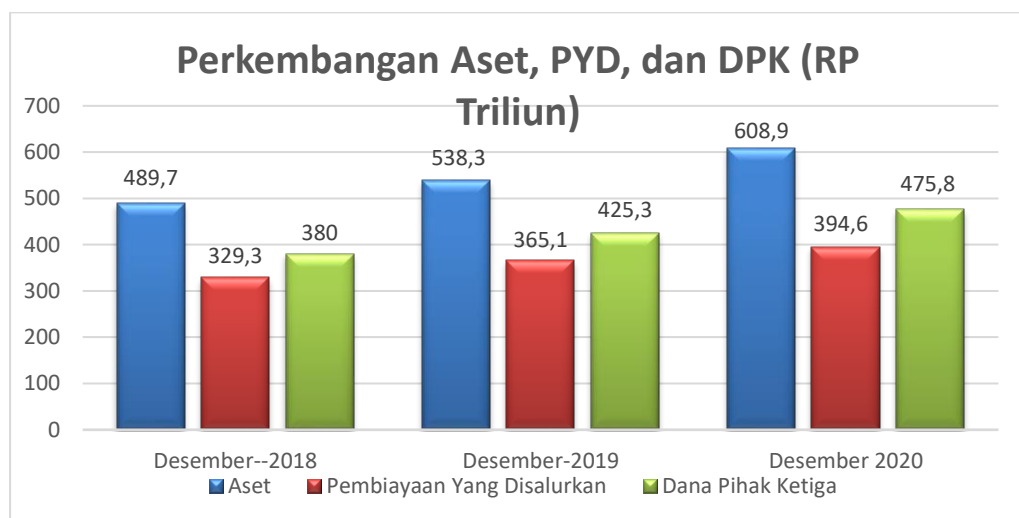
Lampiran 1 Jadwal Penelitian	60
Lampiran 2 Data Sekunder	61
Lampiran 3 Hasil Uji Penelitian.....	65
Lampiran 4 Daftar Riwayat Hidup.....	70
Lampiran 5 Hasil Uji Plagiasi	71

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan keuangan Islam di Indonesia khususnya sektor perbankan saat ini mengalami pertumbuhan, Lembaga Keuangan Bank Syariah sebagai salah satu faktor yang berperan penting dalam mengembangkan perekonomian di Indonesia (Simatupang, 2019). Dalam informasi yang dipublikasikan Snapshot Perbankan Syariah Desember 2020 tercatat bahwa sektor Perbankan Syariah di Indonesia bergerak ke arah yang baik, hal ini ditunjukkan dengan peningkatan jumlah aset, pembiayaan yang disalurkan dan dana pihak ketiga yang terus meningkat (Ojk.go.id).

Tabel 1.1 Perkembangan aset, PYD, DPK



Sumber : [Snapshot Perbankan Syariah Indonesia 2020](#)

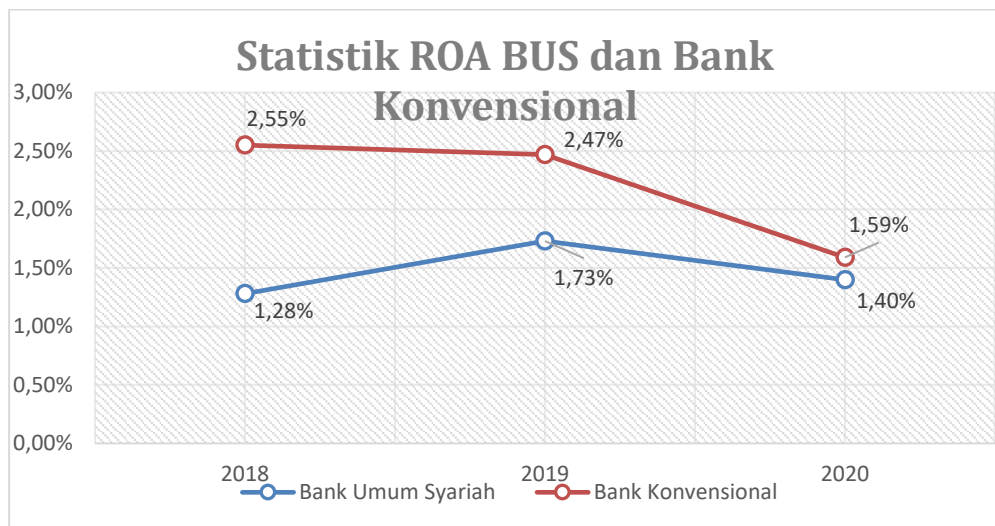
Dari Gambar Statistik diatas bisa dilihat bahwa dari tahun ke tahun Pertumbuhan Bank Umum Syariah yang dilihat dari perkembangan Aset, PYD, dan DPK pada tahun 2018-2020 nilainya mengalami peningkatan setiap tahunnya, hal itu menunjukkan perbankan syariah mengalami perkembangan ke arah yang baik.

Kinerja keuangan sebagai salah satu aspek utama mengenai kondisi kesehatan keuangan perbankan, dengan mengukur kinerja keuangan maka bisa dilihat keberhasilan yang di capai suatu perbankan dalam kegiatan sehari-hari. Semakin baik kinerja keuangan, maka kinerja perbankan akan terlihat sehat. Kinerja keuangan perbankan bisa di ukur dengan rasio profitabilitas, rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perbankan untuk membuat atau menghasilkan keuntungan dengan semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, jumlah karyawan, permodalan dan sebagainya. Pengukuran kinerja perbankan bisa dilakukan dengan menggunakan rasio profitabilitas, pengukuran rasio profitabilitas terbagi menjadi 5 bagian yaitu; *Gross Profit Margin (GPM)*, *Return On Asset (ROA)*, *Operating Profit Margin (OPM)*, *Return On Asset Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)* (Nurjanah, 2020).

Dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan alat ukur *Return On Asset* sebagai indikator profitabilitas. *Return on asset* adalah ukuran kemampuan keseluruhan yang menghasilkan keuntungan jumlah total aset yang tersedia di perbankan (Pratiwi et al.,2020). Sebagian aset bisnis yang dimiliki bank berasal dari dana masyarakat, sehingga Bank Indonesia mengutamakan profitabilitas bank diukur dengan ROA karena untuk mengukur dan menentukan keuntungan yang diperoleh dari bank syariah berdasarkan aset bisnis (Rahmatullah et al., 2020). Hasil

keuntungan bank syariah yang tinggi dan rendah akan mempengaruhi kepercayaan nasabah terhadap perbankan syariah, sehingga nasabah memiliki kepercayaan diri untuk menginvestasikan dananya di perbankan syariah. Semakin tinggi profitabilitas semakin baik pula kinerja keuangan perbankan syariah (Mukhlis, 2012).

Tabel 1.2 Statistik ROA BUS dan Bank Konvensional



Sumber : [Otoritas Jasa Keuangan 2020](#)

Berdasarkan statistik gambar diatas, Aset dalam Bank Syariah dan Bank Konvensional berkembang dengan baik setiap tahunnya. Profitabilitas Bank Umum Syariah selama 3 tahun masih cukup jauh dari Bank Konvensional, Bank Konvensional telah melebihi diatas 2% dalam 3 tahun terakhir. Sedangkan Bank konvensional dianggap lebih baik karena selalu memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan bank umum syariah. hal ini memberi kesan bahwa kinerja Bank Konvensional lebih efisien daripada Bank Syariah. Rendahnya tingkat *Return On*

Asset bank syariah mengindikasikan adanya penurunan kemampuan kinerja yang dimiliki Bank Syariah.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perbankan syariah yaitu *Intellectual Capital*. Modal intelektual merupakan aset tidak berwujud yang akan meningkatkan daya saing dan meningkatkan kinerja perbankan. Keuangan yang semakin kompetitif mendorong bank untuk mengelola modal intelektual dengan baik. Modal intelektual dibagi menjadi 3 yaitu; *human capital*, *physical capital employed*, *structural capital* yang dikombinasikan dengan pengetahuan dan teknologi yang meningkatkan kualitas bank sehingga bisa menjadi kompetitif dan menguntungkan (Tjiptohadi Sawarjuwono & Agustine Prihatin Kadir, 2003). Penelitian terdahulu tentang *intellectual Capital* di bank syariah menggunakan *Return on asset* menjadi alat ukur telah dilakukan oleh (Rahma, 2018) dan hasil *intellectual capital* memberikan dampak positif terhadap pengembalian aset pada Bank Syariah. Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Yiyi Dian Dwi Putri; & Barbara Gunawan, 2019) memperoleh hasil yang berbeda yaitu *intellectual capital* memberi dampak negatif terhadap *return on asset*.

Dalam perbankan syariah harus menerapkan prinsip-prinsip syariah yang sesuai, hal ini harus dilakukan untuk mengetahui apakah prinsip syariah dilakukan dapat memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan di bank syariah, kinerja keuangan bank syariah dapat diukur menggunakan *Profit Sharing Ratio* (PSR). Ukuran PSR digunakan untuk menentukan bagi hasil, yaitu keberhasilan distribusi dana dengan menggunakan dua akad, yaitu akad Mudharabah dan Musyarakah. Akad Mudharabah yaitu bentuk kerja sama antara dua orang atau lebih antara

pemilik modal dengan pengelola modal dengan suatu perjanjian pembagian bagi hasil . Sedangkan akad Musyarakah yaitu, perjanjian kerja sama antara dua pihak tertentu dimana masing-masing pihak berkontribusi dana dengan kesepakatan keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama (Sri Nurhayati Wasilah, 2019) tujuan perbankan syariah yaitu berkaitan dengan Bagi hasilnya. Untuk menentukan seberapa baik bank syariah dapat bertahan melalui bagi hasil, maka rasio bagi hasil dapat digunakan sebagai ukuran. Dalam penelitian sebelumnya mengenai rasio profit sharing ratio terhadap return on asset yang sudah dilakukan oleh (Sabri Nurdin & Muhammad Suyudi, 2019) memperoleh hasil pada bank syariah. Sedangkan dalam penelitian dahulu yang dilakukan oleh (Rahma, 2018) mendapatkan hasil bahwa PSR berpengaruh negatif Signifikan terhadap ROA.

Tingkat kesehatan Bank merupakan kepentingan semua pihak terkait, yaitu pemilik dan pengelola bank, masyarakat pengguna jasa Bank. Kesehatan perbankan mengacu pada kemampuan Bank untuk melakukan kegiatan perbankan yang normal dan melakukan kewajibanya dengan benar sesuai peraturan perbankan yang berlaku.

Semakin kompetitif industri perbankan, maka kepercayaan Masyarakat terhadap perbankan harus dijaga, karena kepercayaan Masyarakat dapat mendorong pelaku usaha untuk maju dalam perbankan syariah. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian **“PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL DAN PROFIT SHARING RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET (Studi Kasus Bank Umum Syariah Tahun 2018-2020)”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian Latar belakang masalah yang di jelaskan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Rasio *Return On Asset* (ROA) Bank Umum Syariah lebih rendah dibandingkan dengan Bank umum Konvensional.
2. Tingkat kesehatan bank dipengaruhi oleh rasio Profitabilitas (ROA), sehingga jika profitabilitas rendah maka kesehatan Bank Akan menurun. Profitabilitas diungkapkan dalam sebuah laporan Keuangan yang dipublikasikan Oleh Bank Umum Syariah dengan menggunakan Variabel *Intellectual Capital* dan *Profit Sharing Ratio* dengan *Return On Asset* sebagai alat Ukur. Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya terdapat Research Gap yaitu adanya perbedaan hasil penelitian variabel Independen yang digunakan, Sampel yang digunakan Lebih Banyak, lalu menggunakan data laporan Keuangan Triwulanan dengan periode tahun 2018-2020.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan Rumusan masalah dari latar belakang diatas Sebagai berikut :

1. Bagaimana Pengaruh *Intellectual Capital* (IC) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Perbankan Syariah?
2. Bagaimana Pengaruh *Profit Sharing Ratio* (PSR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Perbankan Syariah?

1.4 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang ada diatas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk menganalisa Bagaimana Pengaruh *Intellectual Capital* (IC) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Perbankan Syariah.
2. Untuk menganalisa Bagaimana Pengaruh *Profit Sharing Ratio* (PSR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Perbankan Syariah.

1.5 Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari pokok pembahasan, maka permasalahan peneliti dibatasi mengenai pengaruh *intellectual Capital* dan *Profit Sharing Ratio* terhadap *Return On Asset* Pada Bank Umum Syariah Tahun 2018-2020.

1.6 Jadwal Penelitian

Terlampir

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Skripsi memberikan alur pemikiran penulisan dari awal hingga akhir. Adapun pembahasan dalam penelitian ini dibagi berdasarkan beberapa bab dan sub bab sebagai berikut :

BAB I

PENDAHULUAN

Berisi Gambaran umum mengenai penelitian ini, pada bab ini menjelaskan Latar belakang masalah dalam penelitian, Selain itu pada Bab ini juga di paparkan identifikasi masalah,

rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, jadwal penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi kajian teori tentang *Intellectual Capital* dan *Profit Sharing Ratio* serta mengenai pengertiannya dan cara menghitungnya. Bab ini juga membahas mengenai hasil penelitian terdahulu, kerangka berfikir penelitian, serta hipotesis yang digunakan dalam penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metode penelitian. Bab ini dijelaskan terkait jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel yang akan digunakan, teknik pengambilan sampel, variabel penelitian, serta menganalisis data.

BAB IV ANALISIS DATA

Bab ini akan menjelaskan mengenai hasil dan pembahasan yang telah didapatkan berdasarkan pengujian yang dilakukan dalam setiap variabel.

BAB V PENUTUP

Bab ini dijelaskan mengenai kesimpulan dan saran yang diperoleh dari hasil analisa yang telah dilakukan.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Resource Based Theory

Teori berbasis sumber daya adalah teori yang dikemukakan oleh Barney (1991) yang menyatakan bahwa perusahaan memiliki daya saing keuntungan dan mampu memimpin perusahaan menuju kinerja jangka panjang yang baik. Sumber daya yang berharga dan langka dapat digunakan untuk menciptakan keunggulan kompetitif. Oleh karena itu sumber daya sendiri dapat bertahan lama dan tidak mudah ditiru dan diganti (Ihyaul, 2015). Barney (1991) berpendapat bahwa dalam hal sumber daya perusahaan termasuk aset, keterampilan, proses organisasi, karakteristik perusahaan, informasi dan sumber daya lain yang dikendalikan perusahaan yang memungkinkan perusahaan meningkatkan efisiensi dan efektivitas perusahaan (Ihyaul, 2015). Teori ini menjelaskan bagaimana perusahaan mengelola dan menggunakan sumber dayanya dengan benar. Ada 3 jenis sumber daya dalam sebuah bisnis yaitu berwujud, tidak berwujud, sumber daya manusia (SDM). Perusahaan yang memanfaatkan modal *Intellectual* dengan baik dapat memastikan daya tarik tersendiri, yang akan menciptakan peluang bagi perusahaan untuk bersaing dengan pesaing.

Perusahaan yang dapat memanfaatkan pengetahuan dan inovasi akan meningkatkan kemampuan terhadap kebutuhan nasabah dan stakeholder. Layanan yang diberikan dengan benar akan memudahkan nasabah dan mempengaruhi

kepuasan nasabah, sehingga meningkatkan rasa kepercayaan dan profitabilitas. Perusahaan dengan SDM yang baik dapat mempertimbangkan kebijakan yang diambil dan dapat meminimalisir resiko (Agus Zainul Arifin, 2020). Dengan tingginya SDM perbankan syariah mampu mempertimbangkan pembiayaan dan jasa yang ditawarkan kepada nasabah.

2.1.2 Profitabilitas

Profitabilitas yaitu rasio yang mengukur kemampuan Bank dalam menghasilkan Laba (Meilana Widyaningsih et al., 2021). Jumlah laba yang dihasilkan oleh Bank dapat dilihat pada laporan keuangan menggunakan rasio Profitabilitas. Menurut (Zuliana Zulkarnaen, 2018) secara umum rasio Profitabilitas memiliki 5 Macam pengukuran yaitu ;

- a. *Return On Asset* (pengembalian Aset) yaitu dengan cara membandingkan antara laba bersih dan total aset.
- b. *Return On equity* (pengembalian atas ekuitas) yaitu dengan cara membandingkan antara laba bersih dengan ekuitas pemegang saham.
- c. *Net Profit Margin* (margin laba bersih) yaitu dengan cara membandingkan laba setelah pajak penjualan.
- d. *Operating Profit Margin* (margin laba operasi) yaitu dengan cara membandingkan antara laba operasi dengan penjualan.
- e. *Gross Profit Margin* (margin laba kotor) yaitu dengan cara membandingkan antara penjualan dikurang dengan harga pokok penjualan.

2.1.3 Return On Asset

Return On Asset yaitu salah satu rasio Profitabilitas dalam analisis keuangan, yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan bank untuk menghasilkan keuntungan dengan total asetnya. Ukuran kinerja dengan *return on asset* menunjukkan kemampuan modal yang diinvestasikan dalam semua aset untuk menghasilkan laba. *Return On Asset* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam mencapai profitabilitas dan mengelola tingkat efisiensi bisnis secara keseluruhan. Semakin tinggi nilai *Return On Asset* semakin baik dan sehat tingkat operasional bank. Semakin tinggi *Return On Asset* Bank, semakin tinggi tingkat keuntungan yang dihasilkan oleh bank dan semakin baik posisi bank dalam hal penggunaan aset.

$$\text{ROA} = \frac{\text{laba Bersih}}{\text{total Aset}} \times 100\%$$

Sumber : (Meilana Widyaningsih et al., 2021)

2.1.4 Intellectual Capital

Intellectual Capital adalah alat ukur yang digunakan oleh perusahaan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menciptakan efisiensi dalam meningkatkan nilai tambah aset yang berwujud ataupun tidak berwujud. Intelektual sendiri dikatakan dapat meningkatkan kemampuan daya saing dan dapat membantu meningkatkan kinerja perusahaan (Ihyaal, 2015).

Pengukuran model intelektual dapat dihitung dengan tiga komponen yang ada yaitu *Islamic banking value added human capital (iB-VAHU)*, *islamic banking*

structural capital value added (iB-STVA) dan *Islamic banking value added capital employed* (iB-VACA) (Ulum, 2013). *Intellectual Capital* merupakan penjumlahan dari tiga komponen sebelumnya, yaitu iB-VACA, iB-VAHU dan iB-STVA.

$$\mathbf{Intellectual\ Capital = iB-VACA+iB-VAHU+iB-STVA}$$

Intellectual Capital yang dirumuskan dapat digunakan untuk mengukur kinerja *intellectual capital* perbankan syariah di Indonesia. Perhitungan yang berbasis pada akun-akun dalam laporan keuangan akan dengan mudah dapat dilakukan dan dapat memberikan gambaran tentang kinerja *Intellectual Capital* yang dimiliki oleh Perbankan syariah (Ulum, 2013).

1. *Islamic Banking Value Added Human Capital (Ib-VAHU)*

Islamic banking value added human capital yaitu kemampuan karyawan dalam memberikan pelayanan dan menjaga hubungan baik dengan nasabah. Rasio ini menunjukkan produktivitas sumber daya manusia dalam kaitannya dengan dana yang diinvestasikan oleh perusahaan untuk menciptakan nilai tambah (Iqbal et al., 2018). modal manusia menggambarkan pengetahuan setiap karyawan. Hasil ini digunakan untuk menilai dan mempertimbangkan mengenai seberapa banyak dana yang dikeluarkan untuk karyawan (Sabri Nurdin & Muhammad Suyudi, 2019). *Human Capital* merupakan sumber kekuatan perbankan syariah untuk menghadapi persaingan. *Human capital* menggambarkan kemampuan perbankan syariah untuk mengembangkan pengetahuan yang dimiliki oleh setiap karyawan (Tjiptohadi Sawarjuwono & Agustine Prihatin Kadir, 2003).

$$iB-VAHU = \frac{\text{value Added}}{\text{human Capital}} \times 100\%$$

Sumber : (Ulum, 2013)

Keterangan

Value Added : selisih antara output dan input.

humman Capital : Beban Karyawan

2. *Islamic Banking Structural Capital Valuee Added (Ib-STVA)*

Islamic Banking Structural Capital merupakan alat ukur yang digunakan perusahaan untuk menentukan jumlah modal struktural yang dibutuhkan untuk menghasilkan satu rupiah (Olivia et al., 2021). *Ib-STVA* merupakan sebuah kemampuan perbankan syariah dalam memenuhi infrastruktur dan sistem yang mendukung guna untuk membantu karyawan dalam melaksanakan kerjanya. Misalnya: sistem Operasional perusahaan, Proses Produksi, Organisasi, manajemen, dan semua properti yang dimiliki perusahaan. Karyawan dapat memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, tetapi jika organisasi memiliki sistem dan prosedur yang buruk maka *Intellectual Capital* tidak dapat mencapai kinerja secara maksimal (Iqbal et al., 2018).

$$iB-STVA = \frac{\text{Structural Capital}}{\text{Value Added}} \times 100\%$$

Sumber : (Ulum, 2013)

Keterangan :

Structural Capital : *value added-human capital*

Value Added : selisih antara output dan input

3. *Islamic Banking Value Added Capital Employed (Ib-VACA)*

Islamic Banking Value added capital employed yaitu semua aset fisik yang dimiliki oleh perbankan syariah meliputi seluruh ekuitas perbankan syariah. Jika bagian dari *ib-VACA* yang digunakan dapat menghasilkan pengembalian yang lebih tinggi dibandingkan dengan Bank lain, maka dapat dikatakan bahwa bank dapat memperoleh keuntungan dari modal yang digunakan dengan baik (Sabri Nurdin & Muhammad Suyudi, 2019).

$$iB-VACA = \frac{\text{Value Added}}{\text{Capital employed}} \times 100\%$$

Sumber : (Ulum, 2013)

Keterangan :

Value Added : selisih antara output dan input

Capital Employed : dana yang tersedia (total ekuitas)

2.1.5 Profit Sharing Ratio

Profit Sharing Ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar perolehan bagi hasil yang dilakukan oleh perbankan melalui pembiayaan yang diberikan kepada nasabah. Dalam bagi hasil ini menggunakan dua akad yaitu akad *Mudharabah* dan *Musyarakah*. Akad *mudharabah* dan *musyarakah* sering digunakan perbankan syariah dalam melakukan transaksi pembiayaan (Ramdhani,

2017). Untuk menghitung besarnya *Profit Sharing Ratio* bisa dilakukan dengan menggunakan rumus :

$$PSR = \frac{\text{pembiayaan mudharabah+musyarakah}}{\text{Total pembiayaan}} \times 100\%$$

Sumber : (Hameed, 2004)

2.2 Penelitian Yang Relevan

Tabel 2.1 Penelitian yang relevan

No	Peneliti	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> terhadap <i>Return On Asset</i>				
1.	(Rahma, 2018) . Volume 11 (1), 2018: 105-116	<i>The Effect Of Intellectual Capital And Islamic Performance Index On Financial Performance</i>	Penelitian ini menggunakan model analisis regresi berganda. Analisis berganda digunakan untuk memeriksa hubungan antara hasil dan pengaruh beberapa variabel independen pada variabel dependen.	<i>Intellectual Capital</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return On Asset</i>

2.	(Yiyi Dian Dwi Putri; &Barbara Gunawan, 2019) . Vol. 3No. 1, Hlm: 38-49	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> , Efisiensi Operasional, dan <i>Islamicity</i> Performance Index, Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia	Obyek yang dipakai dalam penelitian ini adalah BUS di Indonesia mulai tahun 2012-2017 menggunakan metode kuantitatif.	Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa <i>intellectual capital</i> tidak berpengaruh terhadap profitabilitas
3.	(Sabri Nurdin & Muhammad Suyudi, 2019). Volume 2, Nomor 2, Mei 2019 (pp: 119-127)	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> dan <i>Islamicity</i> <i>performance Index</i> terhadap kinerja keuangan perbankan syariah.	Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan BUS 2013-2017	Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara <i>intellectual capital</i> terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia.

4.	(Wahyudi & Sultan Ageng Tirtayasa, 2019) Vol. 14, No 2	<i>Pengaruh Intellectual Capital, Profit Sharing Ratio, dan good governance pada bank umum syariah di Indonesia</i>	Penelitian ini menggunakan metode <i>value added intellectual</i> , metode ini mengukur nilai kerja intelektual pada perusahaan diukur berdasarkan nilai tambah yang dihasilkan melalui variabel penelitian.	<i>Intellectual capital</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Profit Sharing Ratio</i> melalui <i>Good Governance</i> sebagai Variabel <i>intervening</i> (Penghubung)
Pengaruh <i>Profit Sharing Ratio</i> terhadap <i>Return On Asset</i>				
1.	(Rekso Sawiji Lestari & Saifulanwar, 2021) Vol,5 no 2	peran moderasi <i>non performancing financing</i> terhadap pembiayaan mudharabah, musyarakah, dan profit sharing ratio pada profitabilitas	Metode ini dirancang menggunakan metode pendekatan kuantitatif, data yang digunakan ialah data sekunder BUS yang terdaftar di OJK periode 2015-2019.	Jika <i>Profit Sharing Ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap keuangan Bank Syariah Maka menentukan besarnya pembiayaan yang sudah didistribusikan Bank Syariah

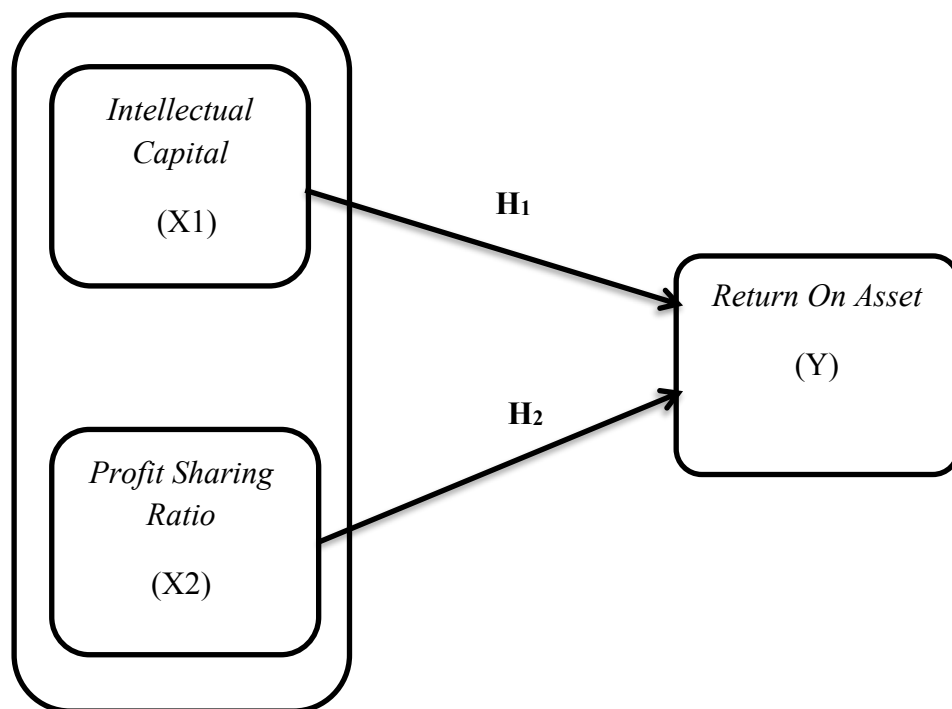
		Bank Umum Syariah		dengan menggunakan Bagi hasil.
2.	(Sabri Nurdin & Muhammad Suyudi, 2019) . Volume 2, Nomor 2, Mei 2019 (pp: 119-127)	<i>Pengaruh Intellectual Capital dan Islamicity performance Index terhadap kinerja keuangan perbankan syariah.</i>	Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan BUS 2013-2017	Terdapat pengaruh signifikan profit sharing ratio terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia.
3.	(Purwati, 2022)	<i>Influence of Intellectual Capital, Profit Sharing Ratio and Zakat Performance Ratio on Financial Performance of</i>	Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi panel yang menggabungkan <i>time series</i> dan <i>cross section</i> agar	<i>profit sharing ratio</i> , berpengaruh positif Signifikan terhadap hasil keuangan Bank Syariah Indonesia.

		<i>Sharia Commercial Banks in Indonesia 2015-2019 Periods</i>	memberikan informasi yang banyak.	
4.	(Sabri Nurdin & Muhammad Suyudi, 2019)	<i>Pengaruh Intellectual Capital dan Islamicity performance Index terhadap kinerja keuangan perbankan syariah</i>	Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan BUS 2013-2017	Terdapat pengaruh signifikan profit sharing ratio terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia
Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> , <i>Profit Sharing Ratio</i>, terhadap <i>Return On Asset</i>				
1.	Purwati, (2022)	<i>Influence of Intellectual Capital, Profit Sharing Ratio and Zakat Performance Ratio on</i>	Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi panel yang menggabungkan	<i>Intellectual Capital</i> dan, <i>Profit Sharing Ratio</i> , secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap hasil keuangan

		<i>Financial Performance of Sharia Commercial Banks in Indonesia 2015-2019 Periods.</i>	<i>time series dan cross section</i> agar memberikan informasi yang banyak.	Bank Syariah Indonesia
--	--	---	---	------------------------

2.3 Kerangka Berfikir

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir



Sumber : (Ulum, 2013) yang telah di modifikasi

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis ialah sarana penelitian ilmiah yang penting dan tidak bisa ditinggalkan, hipotesis merupakan pernyataan yang akan diuji untuk melihat kebenaran yang akan digunakan sebagai sebuah pedoman dalam pengumpulan data (Suryani & Hendriyani, 2015). Berdasarkan kerangka penelitian diatas, maka hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah :

2.4.1 Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Return On Asset

Ketika modal intelektual di bank syariah dikelola dengan baik, maka akan ada manfaat dan nilai tambah. Perbankan syariah yang memiliki SDM yang unggul dan baik, kompetisi yang tinggi mampu meningkatkan produktivitas untuk mencapai keuntungan profitabilitas yang maksimal. Hasil penelitian (Sabri Nurdin & Muhammad Suyudi, 2019) menunjukkan *Intellectual Capital* berpengaruh Positif dan signifikan terhadap *Return on asset*. Semakin besar nilai yang diperoleh pada *Intellectual Capital* semakin berdampak pada kinerja keuangan perbankan syariah seiring dengan meningkatnya jumlah aset yang diperoleh. Dengan demikian Hipotesis penelitian ini *Intellectual Capital* berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap *Return On Asset*.

H₁ : *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap ROA

2.4.2 Pengaruh Profit Sharing Ratio Terhadap Return On Asset

Dalam perbankan syariah kegiatan bagi hasil menggunakan dua akad, yaitu akad Mudharabah dan Musyarakah. Besarnya bagi hasil yang dilakukan oleh sektor perbankan akan mempengaruhi Profitabilitas Bank. Hasil dari penelitian yang

dilakukan oleh (Sabri Nurdin & Muhammad Suyudi, 2019) bagi hasil dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap *Return On Asset* perbankan syariah, sehingga Hipotesis dalam penelitian ini adalah *Profit Sharing Ratio* berpengaruh Signifikan terhadap *Return on asset*.

H₂ : *Profit Sharing Ratio* berpengaruh Signifikan Terhadap ROA

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian deskriptif menggunakan tabel dan grafik untuk memberikan gambaran umum tentang data yang tersedia secara berurutan untuk menarik kesimpulan apakah hipotesis yang dirumuskan terbukti atau tidak. Metode kuantitatif dilakukan dengan menganalisis sebuah data yang berbentuk angka (Suryani & Hendriyani, 2015). Metode penelitian kuantitatif ini mengukur dan menganalisa pengaruh dari *Intellectual Capital* dan *Profit Sharing Ratio* terhadap *Return On Asset*.

3.2 Waktu Penelitian

Data yang digunakan yaitu data sekunder, sehingga data yang diperlukan berupa laporan keuangan yang diperoleh langsung melalui *website* resmi Otoritas Jasa Keuangan(OJK). Periode yang digunakan yaitu Tahun 2018-2020 dengan menggunakan data Triwulan.

3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah serangkaian peristiwa atau objek dengan karakteristik tertentu yang dipelajari dan digunakan sebagai objek dalam melakukan penelitian. (Sugiyono, 2017). Populasi yang akan digunakan untuk penelitian ini yaitu Bank Umum Syariah yang menerbitkan laporan keuangan Triwulan tahun 2018-2020. Sesuai dengan layanan Otoritas jasa Keuangan

Indonesia (OJK), mengenai bank-bank yang terdaftar secara resmi terdapat 14 Bank Umum Syariah (SPS, Perbankan Syariah, Desember 2019).

Tabel 3.1 Daftar Populasi

No	Nama Bank Umum Syariah
1	PT Bank Syariah Mandiri
2	PT. Bank BRI Syariah
3	PT. Bank BNI Syariah
4	PT. Bank BCA Syariah
5	PT. Bank Aceh Syariah
6	PT. Bank Bukopin Syariah
7	PT . Bank Aladin Syariah
8	PT. Bank Panin Syariah
9	PT. Bank Mega Syariah
10	PT. Bank Victoria Syariah
11	PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
12	PT. Bank Muamalat Indonesia
13	PT. Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
14	PT. Jabar Banten Syariah

Sumber : OJK.go.Id

3.3.2 Sampel

Sampel ialah bagian dari karakteristik populasi yang digunakan dengan sebuah cara dan digeneralisasikan kepada populasi (Suryani & Hendriyani, 2015).

Sampel yang digunakan untuk penelitian ini adalah:

Tabel 3.2 Daftar Sampel

No	Nama Bank Umum Syariah
1	PT. Bank BRI Syariah
2	PT. Bank BNI Syariah
3	PT. Bank BCA Syariah
4	PT. Bank Aceh Syariah
5	PT. Bank Bukopin Syariah
6	PT. Bank Aladin Syariah
7	Pt. Bank Panin Syariah
8	Pt. Bank Mega Syariah
9	Pt. Bank Victoria Syariah
10	Pt. Bank Muamalat Indonesia
11	Pt. Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
12	Pt. Jabar Banten Syariah

Sumber : OJK.go.Id

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel didasarkan mempertimbangkan kriteria khusus (Suryani & Hendriyani, 2015). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan tujuan Penelitian. Peneliti menentukan sampel dengan menentukan persyaratan dan Kriteria tertentu untuk di analisis. Kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu;

1. Bank syariah yang mempublikasikan laporan keuangan terkait dengan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.
2. Bank umum syariah yang telah menerbitkan laporan keuangan terperinci di website otoritas jasa keuangan dan telah di audit selama periode penelitian yaitu Tahun 2018-2020.
3. Bank umum syariah yang sudah terdaftar di Bank Indonesia pada tahun 2018-2020

3.4 Tehnik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan pengaturan yang berbeda, dari sumber yang berbeda (Sugiyono, 2017). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari catatan, buku, artikel, laporan keuangan yang telah di publikasikan (Sujarweni, 2015). Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan laporan keuangan Triwulanan tahun 2018-2020 yang diperoleh langsung melalui *website* resmi otoritas jasa keuangan (Ojk.go.Id).

3.5 Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari Variabel dependen dan variabel Independen, antara lain :

3.5.1 Variabel Dependen

Variabel Dependen merupakan variabel terikat, Variabel dependen yaitu variabel yang terpengaruh atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini, variabel dependen yang digunakan adalah *Return on asset (ROA)*. *Return on asset* digunakan Bank untuk mengukur kemampuan Bank syariah dalam menghasilkan keuntungan, dimana semakin tinggi keuntungan, semakin baik pula kinerja perbankan syariah.

3.5.2 Variabel Independen

Variabel Independen merupakan variabel yang mempengaruhi terhadap timbulnya suatu variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2017). Penelitian ini mempunyai 2 variabel bebas, yaitu *Intellectual Capital (X1)* dan *Profit Sharing Ratio (X2)*.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Rumus Pengukuran
<i>Intellectual Capital (X1)</i>	<p><i>Intellectual Capital</i> adalah model pengukuran yang digunakan perbankan dalam mengukur kemampuan untuk meningkatkan nilai tambah pada aset yang wujud maupun tidak berwujud.</p> <p>Sumber : (Ihyaul, 2015)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Human Capital</i> $\frac{\text{value added}}{\text{human Capital}} \times 100\%$ • <i>StructuralCapital</i> $\frac{\text{Structural Capital}}{\text{Value Added}} \times 100\%$ • <i>Employed Capital</i> $\frac{\text{Value Added}}{\text{Capital employed}} \times 100\%$
<i>Profit Sharing Ratio (X2)</i>	<p><i>Profit sharing raiso</i> adalah ukuran keuntungan yang diperoleh bank dari pemberian pembiayaan kepada nasabah.</p>	$\frac{\text{pembiayaan mudharabah+musyarakah}}{\text{Total pembiayaan}} \times 100\%$

	Sumber : (Ramdhani, 2017)	
<i>Return On Asset</i>	Rasio pengukuran untuk menentukan seberapa besar tingkat pengembalian asset yang dimiliki perusahaan.. Sumber : (Meilana Widyaningsih et al., 2021)	$\frac{\text{laba Bersih}}{\text{total Aset}} \times 100\%$

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan analisis Statistik deskriptif yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses dan menganalisis data kuantitatif secara deskriptif dalam memecahkan masalah. Dalam analisis ini akan memperoleh sebuah hasil perhitungan jumlah data dan nilai yang tinggi, rendah, rata-rata yang terdapat pada setiap variabel penelitian (Tungga, 2014).

3.7.2 Estimasi Model pada data panel

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi data panel, Analisis regresi digunakan untuk menunjukkan ketertarikan antara variabel terikat dan bebas, dilakukan dengan menggunakan variabel independen bebas (Bawono et al.,2018). Model persamaan regresi linear berganda yang dihasilkan adalah sebagai berikut :

$$ROA : a + B_1Ic + B_2PSR + B_3ZPR + B_4ISR + \epsilon$$

Keterangan :

Y	: <i>Return On Asset</i>
a	: Konstanta
B ₁ – B ₄	: Parameter atau koefisiens regresi
X ₁	: <i>Intellectual Capital</i>
X ₂	: <i>Profit Sharing Ratio</i>
€	: Error

Menurut (Bawono et al., 2018) Terdapat beberapa estimasi didalam menentukan Regresi yaitu;

1. *Random Effect*

Random Effect yaitu pendekatan model regresi yang menggunakan komponen error didalamnya. Metode ini menggunakan residual yang diperkirakan memiliki hubungan antar waktu dan objek.

2. *Common Effect*

Common Effect yaitu pendekatan yang digunakan dengan menggabungkan data time dan *Cross Section*. Kuadrat terkecil atau *Ordinary Least Square* (OLS) untuk estimasi pengukuran.

3. *Fixed Effect*

Fixed Effect merupakan sebuah pendekatan yang dilakukan dengan adanya perbedaan antar masing-masing kondisi objek dari satu waktu ke waktu lainnya.

3.7.3 Pemilihan model data panel

1. Uji Chow

Uji chow digunakan untuk membandingkan model common effect dan *fixed effect*. Uji chow dilakukan untuk menentukan model regresi data panel mana yang harus digunakan, apakah *common effect* atau *fixed effect*. Pengujian *fixed effect* digunakan jika hasil $<$ dari 0,05 sedangkan model *common effect* digunakan jika hasil $>$ dari 0,05 (Bawono et al., 2018).

2. Uji Hausman

Uji hasuman digunakan untuk membandingkan model REM dan FEM Uji hausman digunakan untuk menentukan model mana yang akan digunakan sebagai model regresi untuk data panel. Model FEM digunakan jika kemungkinan hasil prob $<$ 0,05 sedangkan model REM digunakan jika hasil prob $>$ dari 0,05 (Bawono et al., 2018).

3. Uji Lagrange Multipiler

Uji ini digunakan untuk memilih model antara *common effect dan random effect*. Dalam pengujian ini kriteria yang digunakan untuk mengambil keputusan yaitu jika *breush pagan* lebih besar dari 0.05 maka model yang digunakan adalah CEM, dan jika *breush pagan* kurang dari 0.05 maka model yang digunakan adalah REM (Bawono et al., 2018).

3.8 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis *Ordinary least square (OLS)* (Bawono et al., 2018). jika analisis regresi yang tidak berdasarkan OLS tidak memerlukan persyaratan asumsi klasik. Dalam uji Asumsi Klasik terdapat beberapa uji:

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan dalam menguji model regresi dan residual untuk mengetahui apakah data yang digunakan telah berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini penelitian ini menggunakan sebuah uji statistik, yaitu test Jarque-berra. dengan mengacu kepada kriteria dalam Uji JB yaitu:

1. Jika nilai signifikansi atau nilai Probabilitas $>$ dari 0,05 atau 5% maka data dinyatakan berdistribusi normal
2. Jika nilai signifikansi atau nilai Probabilitas $<$ 0,05 atau 5% maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

3.8.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah ada korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi dikatakan baik jika tidak ada korelasi antara variabel independen. Jika korelasi antar variabel independen lebih besar dari 0,80 maka dapat disimpulkan model memiliki masalah Multikolinieritas. Sebaliknya, jika korelasi kurang dari 0,80 maka model tidak memiliki masalah Multikolinieritas (Agus Tri Basuki, 2018).

3.8.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara satu observasi ke observasi lainnya (Bawono et al., 2018). Dalam pengujian ini, peneliti lebih sering menggunakan uji statistik yaitu dengan Uji Glejser. Data dikatakan non-heteroskedastisitas jika nilai data Sig lebih besar dari 5% (Bawono et al., 2018)

3.8.4 Uji Autokorelasi

Tes autokorelasi digunakan untuk menentukan apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu dari satu periode ke periode lain dalam model regresi. Dalam penelitian ini uji Autokorelasi menggunakan Uji Durbin Watson (DW). Berikut Tabel kriteria Uji Durbin-Watson yaitu ;

Tabel 3.4 Pengujian Autokorelasi

Hipotesis	Nilai statistik
Ada autokorelasi positif	$Dw < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	$Dw > dl$
Tidak menyakinkan dapat disimpulkan	$Dl < dw < du$
Ada korelasi negatif	$Dw > (4-dl)$
Tidak ada korelasi negatif	$Dw < (4-dl)$

Sumber : (Bawono et al., 2018)

Keterangan :

DW : Durbin Watson

DL : Durbin Lower

Du : Durbin Upper

3.9 Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis merupakan metode pengambilan keputusan berdasarkan analisis data dari uji coba terkontrol, maupun dari observasi (tidak terkontrol).

3.9.1 Uji koefisiensi determinasi (R^2)

Koefisiensi determinasi (R^2) digunakan untuk menentukan seberapa akurat garis regresi yang dihasilkan cocok atau mewakili kumpulan data yang diamati. Koefisiensi determinasi menggambarkan bagian dari variasi total yang dapat dijelaskan oleh modelnya. Semakin tinggi nilai R^2 (mendekati 1) semakin baik akurasi (Agus Tri Basuki, 2018).

3.9.2 Uji Koefisien Regresi secara bersama-sama (uji F)

Tes ini digunakan untuk mengetahui apakah model regresi yang diperoleh sesuai atau apakah variabel bebas bersama-sama mempengaruhi variabel terikat. Parameter atau koefisiensi regresi diuji secara bersama menggunakan ANOVA (analysis of variance) (Agus Tri Basuki, 2018).

3.9.3 Uji individual pengaruh uji t

Uji t digunakan untuk menguji apakah variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Jumlah tes Individu sama dengan jumlah variabel bebas (Agus Tri Basuki, 2018). Kriteria pengujian hipotesis menyatakan bahwa jika nilai probabilitas kurang dari signifikansi tingkat sebesar 0.05 itu berarti bahwa koefisiensi regresi variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Sedangkan jika pada pengujian probabilitas lebih besar dari signifikansi 0.05 maka penentuannya adalah variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN HASIL PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini objek yang digunakan yaitu Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia dengan sampel sebanyak 12 Bank Umum Syariah, Data yang diperoleh menggunakan Laporan Keuangan Triwulanan Bank umum syariah selama periode tahun 2018-2020.

4.2 Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4.1 Hasil Statistik Deskriptif

	ROA	IC	PSR
Mean	2.221458	20758.22	19.96989
Median	0.840000	15285.97	7.055643
Maximum	17.23000	193283.6	99.98152
Minimum	-6.860000	-18749.18	0.000000
Std. Dev.	4.035054	27796.22	28.47066
Skewness	2.079134	3.121526	1.503591
Kurtosis	6.473633	17.04576	3.940030

Sumber : data yang telah diolah menggunakan aplikasi eviews10

Berdasarkan tabel diatas hasil analisis statistik deskriptif, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 12 Bank umum Syariah. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA), olah data yang digunakan dari laporan triwulanan masing-masing bank umum syariah selama periode 2018-2020.

Berdasarkan perhitungan *evIEWS*¹⁰ Variabel *return on asset* dengan Jumlah data sebanyak 144, mempunyai nilai rata-rata *return on asset* sebesar 2.221458, sedangkan untuk hasil nilai *Maximum* adalah sebesar 7.23 yang terdapat Pada Bank Aladin Syariah Triwulan II Tahun 2020. Untuk variabel Independen pada penelitian ini menggunakan Variabel *Intellectual Capital* Dan *Profit Sharing Ratio*. Variabel *Intellectual Capital* diperoleh rata-rata sebesar 20758.22, Sedangkan untuk nilai *Maximum Intellectual Capital* sebesar 193283.6 yang terdapat Pada Bank Tabungan Pensiunan Nasional Triwulan IV Tahun 2020. Kemudian untuk Variabel *Profit Sharing Ratio* diperoleh rata-rata sebesar 19.96989, Sedangkan untuk Nilai *Maximum Profit Sharing Ratio* sebesar 99.98152 yang terdapat pada Bank BCA Syariah Triwulan III Tahun 2019.

4.3 Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi pada data panel dengan menggunakan Software *EvIEWS*¹⁰. Adapun beberapa model yang digunakan untuk menganalisis data yaitu dengan model *common effect* (CEM), *Fixed effect* (FEM), *Random Effect* (REM). Untuk mengetahui model mana yang tepat untuk digunakan dalam penelitian ini maka dilakukan pengujian-pengujian dengan cara melakukan estimasi model persamaan regresi yang dilakukan dengan menggunakan Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Langrange Multiplier.

4.3.1 Uji Chow

Uji chow dilakukan untuk menentukan model regresi data panel mana yang harus digunakan, apakah *common effect* atau *fixed effect*. Kriteria pengambilan keputusan ini yaitu ;

1. Nilai Prof F < dari 0.05 maka dapat ditarik kesimpulan model yang tepat untuk digunakan yaitu Model Fixed Effect (FEM)
2. Nilai Prof F > dari 0.05 maka dapat ditarik kesimpulan model yang tepat untuk digunakan yaitu Model Common Effect (CEM)

Tabel 4.2 Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: MODEL_FIXED			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	31.356684	(11,130)	0.0000
Cross-section Chi-square	186.569184	11	0.0000

Sumber : Data yang telah diolah menggunakan aplikasi evIEWS10

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai probabilitas pada *Cross-section* Menunjukkan angka 0.0000 lebih kecil dari 0.05%, maka dapat menghasilkan sebuah keputusan Yaitu Model *Fixed effect* lebih tepat untuk digunakan.

4.3.2 Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk membandingkan model *Random Effect* (REM) dan *Fixed Effect* (FEM). Uji Hausman digunakan untuk menentukan model yang digunakan sebagai model Regresi data panel. Kriteria pengambilan Keputusan ini yaitu ;

1. Nilai Prof F < dari 0.05 maka dapat ditarik kesimpulan model yang tepat untuk digunakan yaitu Model *Fixed Effect* (FEM)
2. Nilai Prof F > dari 0.05 maka dapat ditarik kesimpulan model yang tepat untuk digunakan yaitu Model *Random Effect* (REM)

Tabel 4.3 Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: MODEL_RANDOM			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.946337	2	0.6230

Sumber : Data yang telah diolah menggunakan Aplikasi Eviews10

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai probabilitas pada *Cross-section* Menunjukkan angka 0.6230 lebih besar dari 0.05%, maka dapat menghasilkan sebuah keputusan Yaitu Model *random effect* lebih tepat untuk digunakan. Jika pada uji chow dan uji hausman memiliki pemilihan model yang berbeda maka perlu untuk melakukan Uji Langrange Multiplier (LM).

4.3.3 Uji Langrange Multiplier

Uji LM dilakukan untuk menentukan model regresi data panel mana yang harus digunakan, apakah *common effect* atau *Random effect*. Kriteria pengambilan keputusan ini yaitu ;

1. Nilai Prof F < 0.05 maka dapat ditarik kesimpulan model yang tepat untuk digunakan yaitu Model *Random Effect* (REM)
2. Nilai Prof F > dari 0.05 maka dapat ditarik kesimpulan model yang tepat untuk digunakan yaitu Model *Common Effect* (FEM).

Tabel 4.4 Hasil Uji Langrange Multiplier

Lagrange multiplier (LM) test for panel data			
Date: 02/13/23 Time: 21:02			
Sample: 2018Q1 2020Q4			
Total panel observations: 144			
Probability in ()			
	Cross-section	Period	Both
Breusch-Pagan	368.0037	3.551211	371.5549
	(0.0000)	(0.0595)	(0.0000)

Sumber : data yang telah diolah menggunakan aplikasi Eviews10

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai probabilitas pada *Cross-section* Menunjukkan angka 0.0000 lebih kecil dari 0.05%, maka dapat menghasilkan sebuah keputusan Yaitu Model *random effect* lebih tepat untuk digunakan.

Tabel 4.5 Pengujian Model Regresi

Pengujian	Hasil	Keputusan
Uji Chow	Probabilitas > 0.05%	CEM
	Probabilitas < 0.05%	FEM (0.0000 < 0.05%)
Uji Hausman	Probabilitas > 0.05%	REM (0.6230 > 0.05%)
	Probabilitas < 0,05%	FEM

Uji Langrange	Probabilitas > 0.05%	CEM
	Probabilitas < 0.05%	REM (0.0000 < 0.05%)

Sumber : data yang diolah menggunakan aplikasi eviews10

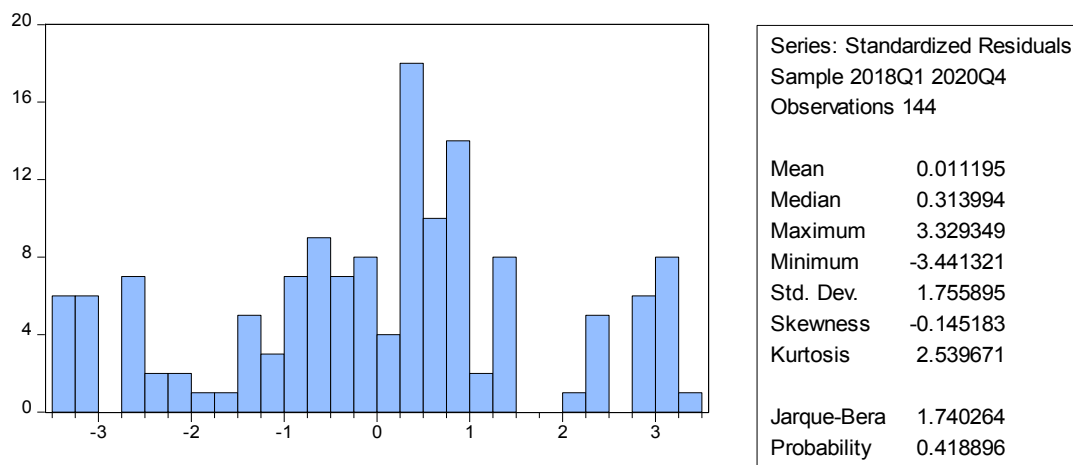
Jika pada uji pertama atau Uji chow model yang terpilih adalah model *fixed effect* maka dilanjutkan untuk uji yang kedua yaitu Uji Hausman untuk mengetahui model mana yang terbaik antara *Fixed effect* dan *Random effect*, pada uji hausman ini model yang dipilih yaitu Model *Random effect*. Dikarenakan pada uji pertama dan kedua menghasilkan perbedaan pemilihan model maka selanjutnya akan dilakukan Uji Langrange Multiplier, Uji LM untuk mengetahui model mana yang terbaik antara *Common effect* dan *Random effect*, pada uji ini model yang terpilih yaitu model *random effect* maka pengujian selanjutnya akan menggunakan Model *Random Effect*.

4.4 Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan dalam menguji model regresi dan residual untuk mengetahui apakah data yang digunakan telah berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan sebuah uji statistik yaitu *test Jaurque-berra* (Bawono et al., 2018). Dengan mengacu pada kriteria sebagai berikut :

1. Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas > dari 0.05 atau 5% maka data dinyatakan telah berdistribusi Normal.
2. Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas < 0,05 atau 5% maka data dinyatakan tidak berdistribusi Normal.

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas

Sumber : data yang telah diolah menggunakan aplikasi eviews10

Pada hasil uji normalitas berdasarkan probabilitass *Jarque-Berra* (JB) didapatkan hasil *Jarque-Berra* (JB) didapatkan hasil nilai prob 0.418896, dimana hasil probabilitas lebih besar dari 0.05 maka nilai regresi dari uji tersebut Berdistribusi Normal.

4.4.2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk menguji terkait ada atau tidaknya korelasi yang terjadi di antara Variabel-Variabel independen didalam Model regresi. Jika tidak ada korelasi yang terjadi di antara variabel independen maka model regresi dapat dikatakan bagus, Jika korelasi antar variabel bebas lebih dari 0.080 (Agus Tri Basuki, 2018).

Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinieritas

	X1	X2
X1	1.000000	-0.016021
X2	-0.016021	1.000000

Sumber : data yang telah diolah menggunakan aplikasi eviews10

Dari hasil output pada tabel diatas menunjukkan bahwa tidak ada variabel bebas yang memiliki korelasi diatas 0.80, Sehingga bisa disimpulkan dalam penelitian ini tidak terjadi Multikolinieritas.

4.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara satu observasi ke observasi lainnya (Bawono et al., 2018). Dalam Uji Heteroskedastisitas ini peneliti lebih sering menggunakan uji statistik yaitu dengan Uji Glejser. Data dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas jika data Sig yang diperoleh lebih besar dari 0.05 (5%).

Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Probabilitas	Nilai Signifikansi	Keputusan
ROA	0.0922	0.05	Tidak ada gejala heteroskedastisitas
IC	0.1004	0.05	Tidak ada gejala heteroskedastisitas
PSR	0.2916	0.05	Tidak ada gejala heteroskedastisitas

Sumber : data yang telah diolah menggunakan aplikasi Eviews10

Tabel diatas menunjukkan hasil Uji yang dilakukan, pada kotak Probabilitas diketahui bahwa variabel *intellectual capital* memiliki Nilai 0. 1004, sedangkan untuk variabel *profit sharing ratio* memiliki nilai 0. 2916 yang dapat diartikan setiap variabel memiliki probabilitas yang lebih besar dari 0.05%, hal ini dapat ditarik kesimpulan penelitian yang dilakukan tidak terjadi Heteroskedastisitas.

4.4.4 Uji Autokorelasi

Keputusan pengujian uji autokorelasi metode durbin watson yaitu :

Tabel 4.9 Pengujian Uji Autokorelasi

Hipotesis	Nilai statistik
Ada autokorelasi positif	$Dw < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	$Dw > du$
Tidak menyakinkan dapat disimpulkan	$dl < dw < du$
Ada korelasi negatif	$Dw > (4-dl)$
Tidak ada korelasi negatif	$Dw < (4-dl)$

Sumber : (Bawono et al., 2018)

Tabel 4.10 Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.729692	Mean dependent var	2.221458
Adjusted R-squared	0.702662	S.D. dependent var	4.035054
S.E. of regression	2.200264	Akaike info criterion	4.507197
Sum squared resid	629.3510	Schwarz criterion	4.795929
Log likelihood	-310.5182	Hannan-Quinn criter.	4.624522
F-statistic	26.99490	Durbin-Watson stat	1.755909
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : data yang telah diolah menggunakan aplikasi eviews10

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dapat dilihat nilai Durbin-Watson sebesar 1.755909. dari hasil nilai Durbin-Watson diketahui untuk $N = (36)$ dan untuk nilai $K (2)$ dengan signifikansi 5% dapat diketahui nilai D_u sebesar 1.5245 dan nilai D_l sebesar 1.41065 sedangkan untuk nilai $4-d_u$ sebesar 2.4755 sedangkan $4-d_l$ 2.58935, Maka perhitungannya menjadi $D_w (1.755909)$ lebih besar dari nilai $d_u (1,5245)$ atau berada di area ($D_w > D_u$), sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat masalah autokorelasi.

4.5 Pengujian Hipotesis

4.5.1 Uji Koefisiensi determinasi (R^2)

Uji ini digunakan untuk menentukan sejauh mana ketepatan atau kecocokan yang ditimbulkan oleh variabel independen terhadap variabel terikat. Semakin besar nilai R^2 (mendekati 1) maka ketepatan dikatakan baik (Bawono et al., 2018).

Tabel 4.11 Hasil uji R²

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.729692	Mean dependent var	2.221458
Adjusted R-squared	0.702662	S.D. dependent var	4.035054
S.E. of regression	2.200264	Akaike info criterion	4.507197
Sum squared resid	629.3510	Schwarz criterion	4.795929
Log likelihood	-310.5182	Hannan-Quinn criter.	4.624522
F-statistic	26.99490	Durbin-Watson stat	1.755909
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : data yang telah diolah menggunakan aplikasi eviews10

Berdasarkan tabel diatas diketahui pada kolom nilai koefisien determinasi (Adjusted R²) sebesar 0.702662 atau 70, 2662%. Hubungan antara variabel dependen dan independen ini akan sempurna (100%) jika ada variabel lain yang dimasukkan kedalam model. Dengan kata lain variabel *Intellectual Capital* dan *Profit Sharing Ratio* memberikan pengaruh kinerja keuangan Bank Syariah (ROA) sekitar 70,2662%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Nilai R² dapat naik dan bisa turun jika satu variabel ditambahkan ke dalam model.

4.5.2 Uji koefisiensi regresi secara bersama-sama (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengukur total variabel independen dalam memberikan pengaruhnya terhadap variabel terikat. Pengukuran uji F dilakukan bersama-sama menggunakan *ANOVA (Analisis of Variance)* (Agus Tri Basuki, 2018).

Tabel 4.12 Hasil Uji F

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.729692	Mean dependent var	2.221458
Adjusted R-squared	0.702662	S.D. dependent var	4.035054
S.E. of regression	2.200264	Akaike info criterion	4.507197
Sum squared resid	629.3510	Schwarz criterion	4.795929
Log likelihood	-310.5182	Hannan-Quinn criter.	4.624522
F-statistic	26.99490	Durbin-Watson stat	1.755909
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : data yang telah diolah menggunakan aplikasi Eviews10.

Berdasarkan tabel diatas bisa dilihat bahwa nilai prof(F-Statistik) sebesar 0.0000000 dengan nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05%. Hal ini berarti bahwa Variabel Independen secara bersama mempengaruhi variabel *Return On Asset*

4.5.3 Uji individual (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Agus Tri Basuki, 2018). Kriteria pengujian yang digunakan dalam uji t yaitu jika probabilitas lebih kecil dari taraf signifikansi 0.05 maka artinya koefisien regresi variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan jika pada pengujian probabilitas lebih besar dari taraf signifikansi 0.05 maka keputusannya adalah variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 4.13 Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.476033	1.114201	2.222250	0.0279
X1	8.338311	8.697246	1.988729	0.0393
X2	-0.004080	0.008927	0.457111	0.6483

Sumber : data yang telah diolah menggunakan aplikasi eviews10

Berdasarkan tabel di atas, pembahasan hipotesis menunjukkan bahwa;

1. Nilai probabilitas dari Variabel *Intellectual Capital* adalah $0.0393 <$ dari nilai signifikansi sebesar 0.05 . Hal ini berarti bahwa variabel *Intellectual capital* (X1) berpengaruh terhadap *Return On Asset*.
2. Nilai probabilitas dari variabel *Profit Sharing Ratio* adalah $0.6483 >$ dari nilai signifikansi sebesar 0.05 . Hal ini berarti bahwa variabel *Profit Sharing Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*.

4.6 Pembahasan Hasil Analisis Data

4.6.1 Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap *Return On Asset*

Hasil pengujian yang dilakukan pada variabel *intellectual capital* menunjukkan bahwa variabel tersebut memperoleh nilai probabiliti sebesar 0.0393 kurang dari nilai signifikansi 0.05 , yang mengarah pada keputusan bahwa Variabel *Intellectual Capital* (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on asset* pada Bank umum syariah di Indonesia tahun 2018-2020. Hasilnya di anggap signifikan jika nilai masing-masing variabel memiliki nilai signifikansi kurang dari 0.05 , dapat disimpulkan bahwa variabel *Intellectual capital* (X1) berpengaruh

terhadap *return on asset* pada bank umum syariah di Indonesia karena nilai signifikansi 0.0393 kurang dari 0.05.

Pengaruh yang signifikan menunjukkan semakin tinggi kinerja *intellectual capital* perusahaan maka semakin baik tingkat pengungkapannya, karena pengungkapan mengenai *Intellectual Capital* dapat meningkatkan kepercayaan para investor terhadap perusahaan. Dengan pemanfaatan *Intellectual Capital* dengan baik, maka kinerja perusahaan juga semakin meningkat.

Intellectual Capital merupakan sumber daya intelektual yang berperan penting dalam perusahaan untuk menciptakan keunggulan dan nilai tambah. Dengan mengelola sumber daya yang dimiliki, maka akan menciptakan sebuah nilai tambah pada jasa ataupun produk yang dimiliki dengan maksimal. Sistem pengelolaan pada 3 komponen *Intellectual Capital* yang dilakukan dengan baik akan menciptakan tenaga kerja yang berkualitas tinggi yang dapat meningkatkan produktivitas karyawan, hal ini juga akan dapat menarik lebih banyak investasi pihak ketiga di Bank Umum Syariah dan akan berpengaruh langsung terhadap kinerja keuangan dan tingkat peningkatan *Return On Asset* (Kholilah, 2021). Semakin banyak perusahaan berhasil memanfaatkan modalnya, maka perusahaan dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan dan tingkat kepercayaan investor.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Rahma, 2018) dengan judul *The Effect Of Intellectual Capital And Islamic Performance Index On Financial Performance*, dengan menggunakan 10 sampel yang terdaftar di otoritas jasa keuangan (OJK) periode 2012-2015 memperoleh hasil *Intellectual capital* secara

positif dan signifikan berpengaruh terhadap *return on asset*. (Sabri Nurdin & Muhammad Suyudi, 2019) dengan judul PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* DAN *ISLAMICITY PERFORMANCE INDEX* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA dengan menggunakan sampel sebanyak 7 bank Umum Syariah periode 2013-2017 memperoleh hasil bahwa variabel *intellectual capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. (Kholilah, 2021) yang berjudul PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* DAN *ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA PERBANKAN SYARIAH INDONESIA dengan menggunakan sampel sebanyak 11 bank umum syariah memperoleh hasil bahwa variabel *Intellectual Capital* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia.

4.6.2 Pengaruh Profit Sharing Ratio Terhadap Return On Asset

Hasil penelitian pada variabel *Profit Sharing Ratio* menunjukkan bahwa nilai probabilitas dari variabel ini adalah 0.648 lebih besar dari nilai signifikansi 0.05, sehingga diperoleh keputusan bahwa Variabel *Profit Sharing Ratio* (X2) tidak berpengaruh terhadap pengembalian aset pada Bank umum syariah. Hasilnya dianggap signifikan jika nilai variabel *profit sharing ratio* memiliki nilai signifikansi kurang dari 0.05, dapat disimpulkan bahwa variabel *profit sharing ratio* (X2) tidak berpengaruh terhadap pengembalian aset pada bank umum syariah di Indonesia karena nilai signifikansi 0.648 lebih besar dari 0.05.

Pada variabel *profit sharing ratio* menunjukkan bahwa PSR berpengaruh negatif terhadap penurunan nilai pengembalian aset Bank Umum Syariah, yang berarti bahwa jumlah pembiayaan yang digunakan untuk bagi hasil masih rendah

dibandingkan dengan pembiayaan yang lainnya. Pembiayaan bagi hasil belum mampu memaksimalkan kenaikan laba yang berdampak dengan adanya penurunan sedikit penurunan *Return on asset* bank umum syariah. Didalam melakukan kegiatan pembiayaan, risiko yang mungkin terjadi pada bank syariah adalah adanya pembayaran yang macet atau pembiayaan bermasalah, hal ini akan berakibat pada menurunnya jumlah profitabilitas yang diperoleh oleh Bank umum syariah. Dengan semakin banyaknya nasabah yang melakukan pembiayaan bermasalah, hal ini akan dapat menurunkan kinerja keuangan pada perbankan syariah, dimana jumlah pendapatan yang diperoleh tidak sebanding dengan banyaknya pembiayaan bagi hasil yang disalurkan. Pembiayaan bagi hasil tidak memaksimalkan keuntungan akan berdampak pada penurunan pengembalian aset bank syariah (Rahma, 2018)

Rasio bagi hasil adalah tingkat bagi hasil antara pemilik modal dan pengelola modal, dan terkait dengan prinsip-prinsip keuangan perbankan syariah untuk menentukan keuntungan pemilik modal dan pengelola modal (Hameed, 2004). Pembiayaan bagi hasil merupakan salah satu tujuan bank syariah, sehingga penting untuk menentukan seberapa baik bank telah mencapai tujuan.

Profit Sharing Ratio diperoleh dari pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah, pembiayaan mudharabah dan musyarakah merupakan perjanjian kerja sama keuangan. Pendapatan operasional akan dibagi sesuai dengan kesepakatan kontrak, apabila terjadi kerugian dalam melakukan usaha maka kerugian akan dibagi sesuai dengan hasil (Sri Nurhayati Wasilah, 2019).

Nilai rasio ini dihitung dengan membagi jumlah pembiayaan mudharabah + musyarakah dengan total pembiayaan. Total pembiayaan meliputi transaksi bagi hasil, utang piutang dan pembiayaan sewa. Peningkatan pembiayaan bagi hasil menunjukkan bahwa pendapatan bank syariah juga akan meningkat. Semakin tinggi rasio bagi hasil bank, semakin tinggi pengembalian aset yang akan di dapatkan oleh bank.

Penelitian ini sejalan dengan (Rahma, 2018) dengan judul *The Effect Of Intellectual Capital And Islamic Performance Index On Financial Performance*, dengan menggunakan 10 sampel yang terdaftar di otoritas jasa keuangan (OJK) periode 2012-2015 memperoleh hasil *Profit Sharing Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* . (Umiyati et al., 2020) dengan judul *Islamic corporate governance and sharia compliance on financial performance sharia Bank In Indonesia* dengan menggunakan sampel sebanyak 8 Bank umum syariah dengan periode tahun 2014-2018 memperoleh hasil *profit sharing ratio* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah.

4.6.3 Pengaruh Intellectual Capital dan Profit Sharing Ratio secara menyeluruh terhadap Return On asset.

Hasil penelitian yang dilakukan pada (Uji F) menunjukkan bahwa nilai probabiliti dari Uji tersebut adalah 0.0000 lebih kecil dari nilai signifikansi 0.05, maka diperoleh keputusan bahwa Variabel *Intellectual Capital* (X1) dan *Profit Sharing Ratio* (X2) bersama-sama mempengaruhi *Return on asset* pada Bank umum syariah di Indonesia. Suatu Hasil dikatakan signifikan apabila nilai probabiliti dalam uji F memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05, dapat

disimpulkan bahwa variabel *intellectual capital* (X1) dan *profit sharing ratio* (X2) secara bersama-sama mempengaruhi *return on asset* bank umum syariah di Indonesia sebab memiliki nilai probabiliti 0.000 lebih kecil dari 0.05.

Kinerja keuangan merupakan salah satu aspek yang sangat berpengaruh terhadap kondisi keuangan perusahaan, untuk bank umum syariah dapat dianalisis dengan rasio Profitabilitas menggunakan alat ukur *Return On Asset* (ROA). Ada berbagai macam metode yang digunakan untuk melakukan pengukuran atau perhitungan terhadap kinerja keuangan bank syariah. Pengukuran dalam penelitian ini menggunakan variabel *Intellectual Capital* dan *Profit Sharing Ratio*. Penelitian ini sejalan dengan (Purwati, 2022) *Influence of Intellectual Capital, Profit Sharing Ratio and Zakat Performance Ratio on Financial Performance of Sharia Commercial Banks in Indonesia 2015-2019 Periods*, *Intellectual Capital* dan *Profit Sharing Ratio*, secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap hasil keuangan Bank Syariah Indonesia.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian statistik dapat dilihat *Intellectual Capital* memperoleh nilai probabiliti sebesar $0.0393 <$ dari nilai signifikansi 0.05 , artinya Variabel *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* Bank Umum syariah 2018-2020. Bank Umum Syariah telah berhasil memanfaatkan model Intelektual capital yang dimiliki secara maksimal, sehingga menambah nilai tambah dan menambah keunggulan yang akan berdampak terhadap peningkatan kinerja keuangan Bank Umum Syariah.
2. Hasil pengujian statistik dapat dilihat *Profit Sharing Ratio* memperoleh nilai probabiliti sebesar $0.6483 >$ dari nilai signifikansi sebesar 0.05 , artinya Variabel *Profit Sharing Ratio* berpengaruh negatif Terhadap *Return on asset* Bank Umum Syariah 2018-2020. Hal ini berarti bahwa kegiatan pembiayaan bagi hasil yang dilakukan bank umum syariah dalam menaikan jumlah profitabilitas masih terbilang cukup rendah jika dibandingkan dengan pembiayaan lainnya. Pembiayaan yang belum memaksimalkan keuntungan akan berdampak pada penurunan jumlah *Return On Asset*.

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian hanya berfokus pada indikator hanya menggunakan 2 indikator kesehatan Bank saja yaitu intellectual capital dan *Profit sharing ratio*.
2. Penentuan sampel penelitian ini terbatas hanya pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas jasa keuangan (OJK)
3. Penelitian ini menggunakan waktu yang relatif singkat yaitu tahun 2018-2020.

5.3 Saran

1. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan dengan melihat perusahaan yang berbeda dan menambahkan sampel. Jumlah sampel yang lebih banyak memungkinkan mengarah pada hasil studi yang baik.
2. Variabel yang digunakan lebih banyak dengan melihat faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi Profitabilitas (ROA).
3. Periode tahun yang digunakan seharusnya ditambah lebih lama tidak hanya periode 2018-2020

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Tri Basuki. (2018). *PENGANTAR EKONOMETRIKA (DILENGKAPI PENGGUNAAN EVIEWS)*.
- Agus Zainul Arifin, R. D. (2020). Strategic Orientation on Performance: The Resource Based View Theory Approach. *Jurnal Akuntansi*, 24(1), 131. <https://doi.org/10.24912/ja.v24i1.661>
- Bawono, A., Si, M., Fendha, A., & Shina, I. (2018). *EKONOMETRIKA TERAPAN Untuk Ekonomi dan Bisnis Islam Aplikasi dengan Eviews*. [https://www.bing.com/ck/a?!&&p=251a1b9329a5f0f8JmltdHM9MTY2NjQ4MzIwMCZpZ3VpZD0wY2IxYTcxMS05ZGQ4LTY0NGItMjFjYy1iNjA1OWM4ZTY1OGImaW5zaWQ9NTEExNQ&ptn=3&hsh=3&fclid=0cb1a711-9dd8-644b-21cc-b6059c8e658b&psq=Bawono%2c+Anton+dan+Arya+Fendha+Ibnu+Shina.+ \(2018\).+Ekonometrika+Terapan++Untuk+Ekonomi+dan+Bisnis+Islam+Aplikasi+dengan+Eviews.+Salatiga%3a++LP2M+IAIN+Salatiga&u=a1aHR0cDovL2UtemVwb3NpdG9yeS5wZXJwdXMuaWFpbnNhbGF0aWdhLmFjLmllkLzYwMTcv&ntb=1](https://www.bing.com/ck/a?!&&p=251a1b9329a5f0f8JmltdHM9MTY2NjQ4MzIwMCZpZ3VpZD0wY2IxYTcxMS05ZGQ4LTY0NGItMjFjYy1iNjA1OWM4ZTY1OGImaW5zaWQ9NTEExNQ&ptn=3&hsh=3&fclid=0cb1a711-9dd8-644b-21cc-b6059c8e658b&psq=Bawono%2c+Anton+dan+Arya+Fendha+Ibnu+Shina.+ (2018).+Ekonometrika+Terapan++Untuk+Ekonomi+dan+Bisnis+Islam+Aplikasi+dengan+Eviews.+Salatiga%3a++LP2M+IAIN+Salatiga&u=a1aHR0cDovL2UtemVwb3NpdG9yeS5wZXJwdXMuaWFpbnNhbGF0aWdhLmFjLmllkLzYwMTcv&ntb=1)
- Hameed, S. (2004). *Alternative Disclosure & Performance Measure for Islamic Bank*.
- Ihyaul, Dr. (2015). *Intellectual Capital model pengukuran Framework pengungkapan & kinerja organisasi*.
- Iqbal, M., Ramadhan, B., Abdurahim, A., & Sofyani, H. (2018). MODAL INTELEKTUAL DAN KINERJA MAQASHID SYARIAH PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 6(1).
- Kholilah Kholilah, W. W. (2021). PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL DAN ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA PERBANKAN SYARIAH INDONESIA. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*.
- Meilana Widyaningsih, Yuni Astuti, & Supriyanto. (2021). *Analisis Laporan Keuangan Bank Syariah*. 1 September 2021.
- Mukhlis, I. (2029). *KINERJA KEUANGAN BANK DAN STABILITAS MAKROEKONOMI TERHADAP PROFITABILITAS BANK SYARIAH DI INDONESIA* (Vol. 16, Issue 2). <http://jurkubank.wordpress.com>

- Nurjanah, S. (2020). THE IMPLEMENTATION OF GOVERNANCE AND FINANCIAL PERFORMANCE FOR VILLAGE-OWNED ENTERPRISES (BUMDESA) IN MERANGIN DISTRICT PENERAPAN TATA KELOLA DAN KINERJA KEUANGAN PADA BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDESA) DI KABUPATEN MERANGIN Oleh. In *Oktober-Desember* (Vol. 5, Issue 4). <https://online-journal.unja.ac.id/jaku>
- Olivia, H., Athar, G. A., Nasution, T. A., & Hidayat, S. (2021). Kinerja Keuangan Perbankan Syariah: Tinjauan Dari Intellectual Capital Pada BNI Syariah. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 3(2), 97–103. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i2.1068>
- Pratiwi, A., Nurulrahmatia, N., & Muniarty, P. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI. *Owner*, 4(1), 95. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.201>
- Purwati, P. (2022). Influence of Intellectual Capital, Profit Sharing Ratio and Zakat Performance Ratio on Financial Performance of Sharia Commercial Banks in Indonesia 2015-2019 Periods. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 838. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4150>
- Rahma, Y. (2018). The Effect Of Intellectual Capital And Islamic Performance Index On Financial Performance. *Akuntabilitas*, 11(1). <https://doi.org/10.15408/akt.v11i1.8804>
- Rahmatullah, N. Z., Triuspitorini, F. A., Akuntansi, J., & Bandung, P. N. (2020). Analisis Pengaruh Islamicity Performance Index terhadap Profitabilitas Bank Umum Syarias di Indonesia Tahun 2014-2018 Analysis of the influence of Islamicity performance index on Islamic bank profitability kin Indonesia in 2014-2018. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 1(1), 85–96.
- Ramdhani, D. (2017). *PROFIT SHARING DAN INVESTASI DEPOSITO MUDHARABAH DALAM PERSPEKTIF FINANCING TO DEPOSITE RATIO*.
- Rekso Sawiji Lestari, & Saiful anwar. (2021). *peran moderasi non performancing financing terhadap pembiayaan mudharabah, musyarakah, dan profit sharing ratio pada profitabilitas Bank Umum Syariah*.
- Sabri Nurdin, & Muhammad Suyudi. (2019). *PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL DAN ISLAMICITY PERFORMANCE INDEX TERHADAP*

KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA (Vol. 2, Issue 2).

Simatupang, H. B. (2019). PERANAN PERBANKAN DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN INDONESIA. In *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma (JRAM)* (Vol. 6, Issue 2). <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/JRAM/article/view/2184>

Sri Nurhayati Wasilah. (2019). *Akuntansi Syariah di Indonesia*.

Sugiyono. (2017). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*.

Sujarweni, W. (2015). *Metodologi penelitian bisnis ekonomi / V. Wiratna Sujarweni*.

Suryani & Hendriyani. (2015). *METODE RISET KUANTITATIF : TEORI DAN APLIKASI PADA PENELITIAN BIDANG MANAJEMAN DAN EKONOMI ISLAM*.

Tjiptohadi Sawarjuwono, & Agustine Prihatin Kadir. (2003). INTELLECTUAL CAPITAL: PERLAKUAN, PENGUKURAN DAN PELAPORAN (SEBUAH LIBRARY RESEARCH). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, Vol. 5, No. 1,.

Tungga, A. W. (2014). *Metodologi penelitian bisnis / Dr. Ananta Wikrama Tungga, Komang Adi Kurniawan Saputra, Diota Prameswari Vijaya*. Graha Ilmu.

Ulum, I. (2013). *MODEL PENGUKURAN KINERJA INTELLECTUAL CAPITAL DENGAN IB-VAIC DI PERBANKAN SYARIAH* (Vol. 7, Issue 1).

Umiyati, Laila Maisyarah, & Mustafa Kamal. (2020). Islamic Corporate Governance and Sharia Compliance On Financial Performance Sharia Bank in Indonesia . *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah (Jurnal Ekonomi Islam)*, Vol 12, No 1 (2020).

Wahyudi, T., & Sultan Ageng Tirtayasa, U. (2019). *INTELLECTUAL CAPITAL, PROFIT SHARING RATIO, DAN CORPORATE GOVERNANCE PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA* (Vol. 14, Issue 2).

Yiyi Dian Dwi Putri, & Barbara Gunawan. (2019). *Pengaruh Intellectual Capital, Efisiensi Operasional, dan Islamicity Performance Index, Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia*. <file:///C:/Users/acer/Downloads/7896-25040-2-PB.pdf>

Zuliana Zulkarnaen. (2018). PENGARUH DEBT TO ASSETS RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PERUSAHAAN ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2010-2015. *Jurnal Warta Dharmawangsa* , No 56.

[Laporan Keuangan Perbankan \(ojk.go.id\)](http://www.ojk.go.id)

<https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/-Snapshot-Perbankan-Syariah-Desember-2020.aspx>

LAMPIRAN

Lampiran

2

Data Sekunder (ROA, IC, PSR) sampel Bank Umum Syariah periode 2018-2020

Nama Bank	Tahun		Return On Asset	Intellectual Capital	Profit Sharing Ratio
			%	jutaan	
PT Bank Aceh Syariah	2018	tw1	2.50	31750,84789	56,7728607
		tw2	2.40	46218,03478	0,149054718
		tw3	2.51	75094,35847	0,166416601
		tw4	2.38	91017,84751	0,189768897
	2019	tw1	1.71	30277,25179	0,177511317
		tw2	2.32	58615,01968	0,189094862
		tw3	2.36	82905,43697	9,189303072
		tw4	2.33	55467,61983	9,01816907
	2020	tw1	1.58	30473,71813	8,233789668
		tw2	1.67	46807,27117	0,011360058
		tw3	1.67	73458,7777	9,401279647
		tw4	1.73	48086,61771	9,995922398
PT Bank Aladin Syariah	2018	tw1	7.09	1427,132811	8,218558205
		tw2	6.90	994,6011754	0
		tw3	0.12	604,726854	0
		tw4	(6.86)	789,1665879	0
	2019	tw1	13.90	6916,305077	0
		tw2	13.90	1376,738125	0
		tw3	13.90	1495,58904	0
		tw4	11.15	788,363832	0
	2020	tw1	1.17	1322,729223	0
		tw2	17.23	1480,748417	0
		tw3	10.75	858,7319512	0
		tw4	6.19	503,0095295	0
PT Bank BCA Syariah	2018	tw1	1.10	5924,245581	0,410591547
		tw2	1.13	10138,50936	0,476577416
		tw3	1.12	526,4198775	0,401868925
		tw4	1.17	14805,13339	0,513080373
	2019	tw1	1.00	45174,19236	0,566920254

		tw2	1.03	6948,972325	0,587304836
		tw3	1.00	5298,648885	99,98151528
		tw4	1.15	4469,733188	0,677909745
	2020	tw1	0.87	33411,10148	0,553213171
		tw2	0.89	12685,58165	0,717232978
		tw3	0.89	31345,70406	0,6992707
		tw4	1.09	4059,194711	0,759229977
PT Bank BNI Syariah	2018	tw1	1.35	10022,90791	7,239587809
		tw2	1.42	3139,518982	8,5937766
		tw3	1.42	4012,525004	8,969997031
		tw4	1.42	4990,898088	2,219973693
	2019	tw1	1.66	1742,34482	2,656459659
		tw2	1.97	2572,059411	3,188845893
		tw3	1.91	3356,829442	3,315775406
		tw4	1.82	136908,6858	3,610285341
	2020	tw1	2.24	1942,540286	3,623760285
		tw2	1.45	2264,162136	3,660516852
		tw3	1.37	13379,2326	4,143280768
		tw4	1.33	101368,758	4,445718979
PT Bank BRI Syariah	2018	tw1	0.86	5254,43371	34,08521846
		tw2	0.92	5670,617927	36,30343847
		tw3	0.77	6613,187964	35,72612178
		tw4	0.43	14544,92563	37,67076234
	2019	tw1	0.43	3191,276641	38,60698889
		tw2	0.32	4913,914135	38,65460057
		tw3	0.32	7236,261057	40,34303016
		tw4	0.31	9521,013153	43,08187443
	2020	tw1	1.00	5853,389084	43,30118832
		tw2	0.90	6251,18079	39,18132178
		tw3	0.84	10277,57827	37,7426104
		tw4	0.84	22141,39572	37,4089984
PT Bank Bukopin Syariah	2018	tw1	0.09	362,0779204	4,718778782
		tw2	0.18	379,6564918	4,911834371
		tw3	0.21	374,7515403	5,069215444
		tw4	0.02	378,9046262	5,480563962
	2019	tw1	0.03	3388,894328	5,634601991
		tw2	0.04	325,7027694	5,697215206
		tw3	0.03	312,1803375	3,079103827
		tw4	0.04	251,3231018	3,598361182

	2020	tw1	0.04	4151,549294	3,684326154
		tw2	0.02	904,8386149	3,649924691
		tw3	0.00	1445,659259	3,549573667
		tw4	0.04	255,7905414	3,309966468
PT Bank Jabar Banten Syariah	2018	tw1	0.52	953,6138694	96,67861231
		tw2	0.52	219,1147135	96,98531096
		tw3	0.55	202,0897352	4,089379051
		tw4	0.54	268,9453952	5,821850386
	2019	tw1	0.51	221,3050314	7,163031894
		tw2	0.45	193,395549	8,59996322
		tw3	0.39	202,853262	9,241542473
		tw4	0.60	147,9558882	9,217599504
	2020	tw1	0.47	262,8071092	8,880897483
		tw2	0.44	190,0454405	8,670576648
		tw3	0.57	734,0868151	9,265401474
		tw4	0.41	16974,81913	9,937845549
PT Bank Mega Syariah	2018	tw1	0.91	42845,35018	77,21114401
		tw2	0.98	84370,32307	99,34921718
		tw3	0.96	135819,4242	99,32172254
		tw4	0.93	98525,88129	16,4379928
	2019	tw1	0.65	53759,90759	17,87781464
		tw2	0.65	101568,9335	19,6999999
		tw3	0.65	141756,1008	20,13120209
		tw4	0.89	24541,42436	24,40431633
	2020	tw1	1.08	66278,5518	27,0723194
		tw2	0.95	105300,1681	30,19429764
		tw3	1.32	143140,9968	34,09647119
		tw4	1.74	84893,45873	33,80778911
PT Bank Muamalat Indonesia	2018	tw1	0.15	519,2666662	0,096083984
		tw2	0.49	2004,88387	7,621065224
		tw3	0.35	915,6893056	7,585483415
		tw4	0.08	1193,604734	7,738680711
	2019	tw1	0.02	336,4495104	7,638567822
		tw2	0.02	979,8346133	7,330394709
		tw3	0.02	1356,252484	7,162619281
		tw4	0.05	2076,812248	7,118082537
	2020	tw1	0.03	5800,725159	7,251316853
		tw2	0.03	481,6333996	7,05037887
		tw3	0.03	886,3077462	7,06090751

		tw4	0.03	1678,150596	7,171913032
PT Bank Panin Dubai Syariah	2018	tw1	0.26	233,6365588	0,616078508
		tw2	0.26	715,1617896	0,704310104
		tw3	0.25	542,0086279	0,863294894
		tw4	0.26	967,1234447	1,221626112
	2019	tw1	0.24	292,6457603	1,494333092
		tw2	0.15	356,4969578	1,808089736
		tw3	0.16	516,9880823	2,023665187
		tw4	0.25	249,2316856	2,076531354
	2020	tw1	0.26	332,0124966	1,867746651
		tw2	0.04	298,9419848	1,906852147
		tw3	0.00	-290,2996977	1,651410079
		tw4	0.06	260,1699931	1,289648225
PT Bank BTPN	2018	tw1	12.49	319,1276049	0
		tw2	12.54	312,1163179	0
		tw3	12.39	311,0861948	0
		tw4	12.37	165,1884475	0
	2019	tw1	12.68	321,1375461	0
		tw2	12.73	316,0625213	36,93131499
		tw3	13.05	324,2397645	71,05491991
		tw4	13.58	29896,43082	76,45518196
	2020	tw1	13.58	373,883709	76,11165504
		tw2	6.96	338,3372625	67,88490561
		tw3	5.80	335,2198488	54,80115259
		tw4	7.16	164419,9476	46,63605943
PT Bank Victoria Syariah	2018	tw1	0.30	262,8770559	70,27945319
		tw2	0.31	187,2201262	76,37023253
		tw3	0.33	157,570317	0,373161187
		tw4	0.32	169,8202947	79,9596783
	2019	tw1	0.34	110,3519709	79,16908038
		tw2	0.20	274,7532073	80,63926098
		tw3	0.06	266,5961004	71,5636874
		tw4	0.05	331,8617903	0,452707328
	2020	tw1	0.15	3613,453443	81,64671054
		tw2	0.02	130,0743791	80,9562319
		tw3	0.07	200,6328159	82,68175483
		tw4	0.16	316,8354133	80,97589317

Lampiran
Hasil Uji Penelitian

3

A. Uji Statistik Deskriptif

	ROA	IC	PSR
Mean	2.221458	20758.22	19.96989
Median	0.840000	15285.97	7.055643
Maximum	17.23000	193283.6	99.98152
Minimum	-6.860000	-18749.18	0.000000
Std. Dev.	4.035054	27796.22	28.47066
Skewness	2.079134	3.121526	1.503591
Kurtosis	6.473633	17.04576	3.940030

B. Analisis Data

1. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: MODEL_FIXED			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	31.356684	(11,130)	0.0000
Cross-section Chi-square	186.569184	11	0.0000

2. Uji Hausman

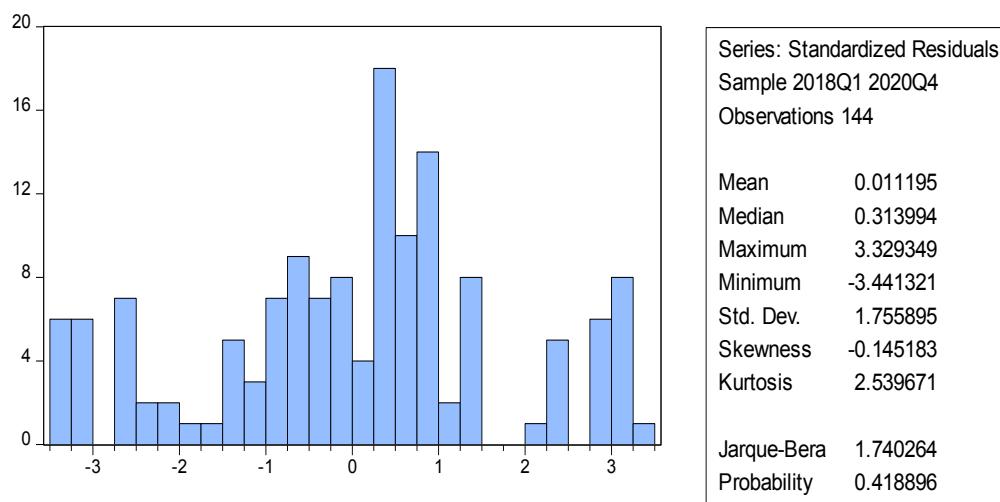
Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: MODEL_RANDOM			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.946337	2	0.6230

3. Hasil Uji Langrange Multiplier

Lagrange multiplier (LM) test for panel data			
Date: 02/13/23 Time: 21:02			
Sample: 2018Q1 2020Q4			
Total panel observations: 144			
Probability in ()			
	Cross-section	Period	Both
Breusch-Pagan	368.0037	3.551211	371.5549
	(0.0000)	(0.0595)	(0.0000)

C. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas



2. Uji Multikolinieritas

	X1	X2
X1	1.000000	-0.016021
X2	-0.016021	1.000000

3. Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Probabilitas	Nilai Signifikansi	Keputusan
ROA	0.0922	0.05	Tidak ada gejala heteroskedastisitas
IC	0.1004	0.05	Tidak ada gejala heteroskedastisitas

PSR	0.2916	0.05	Tidak ada gejala heteroskedastisitas
-----	--------	------	--------------------------------------

4. Uji Autokorelasi

Hipotesis	Nilai statistik
Ada autokorelasi positif	$Dw < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	$Dw > du$
Tidak menyakinkan dapat disimpulkan	$dl < dw < du$
Ada korelasi negatif	$Dw > (4-dl)$
Tidak ada korelasi negatif	$Dw < (4-dl)$

D. Pengujian Hipotesis

1. Uji Koefisiensi determinasi (R^2)

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.729692	Mean dependent var	2.221458
Adjusted R-squared	0.702662	S.D. dependent var	4.035054
S.E. of regression	2.200264	Akaike info criterion	4.507197
Sum squared resid	629.3510	Schwarz criterion	4.795929
Log likelihood	-310.5182	Hannan-Quinn criter.	4.624522
F-statistic	26.99490	Durbin-Watson stat	1.755909
Prob(F-statistic)	0.000000		

2. Uji Koefisiensi regresi secara bersama-sama

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.729692	Mean dependent var	2.221458
Adjusted R-squared	0.702662	S.D. dependent var	4.035054
S.E. of regression	2.200264	Akaike info criterion	4.507197
Sum squared resid	629.3510	Schwarz criterion	4.795929
Log likelihood	-310.5182	Hannan-Quinn criter.	4.624522
F-statistic	26.99490	Durbin-Watson stat	1.755909
Prob(F-statistic)	0.000000		

3. Uji Individual (uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.476033	1.114201	2.222250	0.0279
X1	8.338311	8.697246	1.988729	0.0393
X2	-0.004080	0.008927	0.457111	0.6483

Lampiran

4

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**Data Pribadi**

Nama : Siti Fatonah

Tempat, Tanggal lahir : Boyolali, 20 Desember 2001

Jenis Kelamin : Perempuan

Nomer Hp : 085826123933

Email : stfatonah2012@gmail.com

Nama Ayah : Mulyadi

Nama Ibu : Pujiyani

Pendidikan

2007-2013 : SDN Negeri 2 Ngoyog

2013-2016 : MTS Negeri 1 Boyolali

2016-2019 : SMA Muhamadiyah 04 Andong

2019-2023 : Universitas Raden Mas Said Surakarta

Lampiran
Hasil Uji Plagiasi

5

